

**PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM DAN PERANNYA DALAM NILAI-
NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP IT KHOIRU UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

ALEK RIKARDO

NIM. 18531007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

H a l : Pengajuan Skripsi

Kepada.

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama

Nama : Alek Rikardo

Nim : 18531007

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Program Bina Pribadi Islam Dan Perannya Dalam Nilai-Nilai
Karakter Religius Siswa SMP IT Khoiru Ummah

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Tinggi
Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wasalamualaiakum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 25 April 2022

Pembimbing I



Dr. Saidil Mustar, M.Pd.
NIP. 19620204 200003 1 004

Pembimbing II



Dr. Asri Karolina, M.Pd. I
NIP. 198912252015032006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alek Rikardo**
Nomor Induk Mahasiswa : 18531007
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam refrensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 25 April 2022

Penulis,

METERAI TEMPEL
094AJX544425939
Alek Rikardo
Nim. 18531007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. A.G. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp
(0732) 2101102179 Fax

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos. 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 819 /In.34.T.T/PP.00.9/07/2022

Nama : Alek Rikardo
NIM : 18531007
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Program Bina Pribadi Islam Dan Perannya Dalam Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa SMP IT Khoiru Ummah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 01 Juli 2022

Pukul : 13:30-15:00 WIB

Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 01 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Sa'idil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

Sekretaris,

Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 198912252015032006

Penguji I,

Dr. Dewi Purdama Sari, M.Pd.
NIP. 197509192005012004

Penguji II,

Bakti Komalasari, M.Pd.
NIP. 197011072000032004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puja puji syukur penulis persembahkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Program Bina Pribadi Islam Dan Perannya Dalam Nilai-Nilai Katakter Religius Siswa SMP IT Khoiru Ummah.”**

Sholawat dan Salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kepada kehidupan yang penuh rahmat dan maqfiroh dari Allah SWT. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu (SI) DI Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa banyak dapat bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I. Sebagai Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Idris S.Pd.I. M.A. Sebagai Ketua Prodi PAI IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Saidil Mustar, M. Pd. Sebagai Pembimbing 1
5. Ibu Dr. Asri Karolina, M. Pd. I. Sebagai Pembimbing II
6. Bapak Siswanto, M. Pd. Sebagai Pembimbing Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan ku.

7. Bapak dan ibu dosen, karyawan dan karyawan perpustakaan dan aktivitas akademik IAIN Curup, yang telah memberikan bekal ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Terima kasih kepada Almameterku tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan, baik penyampaian kalimat, kata dan tulisan yang tidak menyangkut pembahasan, atau pun tidak sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Dan rasa bangga pun penulis terucap, jika kritik dan saran disampaikan secara langsung kepada penulis yang sifatnya membangun dan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Muda-mudahan pebelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya dalam pengembangan generasi muda dan bangsa dimasa mendatang.

Wasalamu'allaikum Wr. Wb

Curup, 15 April 2022

Penulis

Alek Rikardo
Nim. 18531007

Motto:

**“Akan Selalu Ada Jalan Menuju Sebuah Kesuksesan Bagi
Siapa Pun, Selama Orang Tersebut Mau Berusaha Dan
Bekerja Keras Untuk Memaksimalkan Kemampuan
Yang Ia Miliki”**

PERSEMBAHAN

Dengan segala rahmat dan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang yang sangat aku sayangi dan aku cintai, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya hanturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Allah SWT karena hanya dan atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kepada kedua orang tuaku yang aku cintai dan aku sayangi (Bapak Efendi dan Ibu Herlina), anak mu ini mencoba memberikan yang terbaik untuk kalian. Betapa diri ini ingin melihat bangga pada ku atas pencapaian aku hari ini, berkat dari doa dan ketulusan kalian dalam mendidikku. Betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan mu selama ini, sehingga aku bisa bertahan sampai detik ini dalam menempu pendidikan ini. Terima kasih telah memberikan kasih sayang serta doa yang kalian panjatkan selama ini demi cita-cita dan kesuksesan ku yang kalian harapkan.
3. Teruntuk orang Tua kedua ku ditanah rantau (Ustadz Dr. Yusefri., M. Ag. dan Umi Sri Wihidayati., M.H.I) yang selalu mendukung dan selalu berbuat baik kepada ku serta memberi semangat dan doa untuk melangkah berjalannya perkuliahan dengan baik, termasuk skripsi ini.
4. Teruntuk kedua saudara ku (Iwan Kurniawan dan Efrizal) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teruntuk keponakan ku (M Kaka Kurniawan dan Fatimah Zeze Azahra) yang selalu membuat ku terus semangat dalam membuat skripsi ini dengan kehadiran mereka.
6. Teruntuk sahabat surga ku (ustd bayu, jimy, jupen, Aan, egi contana, Kak Kozin) yang selalu membuat ku semangat dalam membuat skripsi ini.
7. Teruntuk ustd dan ustdzh Mahad Al-Jamiah (Ustd Eki, Ustd Jamal, Ustd Silhan, Ustd Sofwan, Ustd Handoko, Ustd Budiman, Ustdzh Ripah, Ustdzh Titk Handayani, Ustdzh Tri, Ustdzh Hety Kurnia) yang selalu memberikan motivasi dalam membuat ku semangat dalam skripsi ini.
8. Teruntuk teman-teman, adik-adik ku, dan keluarga besar Mahad Al Jamiah yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku angkatan 2018 yang telah memberi motivasi serta semangat dalam penulisan skripsi ini. (teman seperjuangan prodi PAI, himpunan organisasi ku, KKN Melayu Srumpun angkatan 2018, PPL angkatan 2018).

PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM DAN PERANNYA DALAM NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP IT KHOIRU UMMAH

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari munculnya fenomena bahwa lembaga pendidikan masih belum mampu mendidik siswanya agar memiliki kepribadian Islam ataupun akhlak yang mulia. Seharusnya kepribadian yang dimiliki oleh setiap manusia harus berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Inilah yang seharusnya menjadi landasan konsep pendidikan islam. adapun solusi yang efektif untuk meningkatkan nilai-nilai karakter religius siswa maka perlu adanya program Bina Pribadi Islam. Tujuan penelitian untuk mengetahui program Bina Pribadi Islam dan perannya dalam nilai-nilai karakter religius pada siswa SMP IT Khoiru Ummah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Kesiswaan, Murobbi, dan Mutarobbi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, penyajian data, dan verifikasi, kemudian uji kredibilitas data menggunakan tringulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Bina Pribadi Islam terdiri dari pertemuan pekanan, penugasan, malam bina iman dan takwa, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, daurah pembina Bina Pribadi Islam kemudia perannya dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata Kunci : *Program BPI, Nilai-Nilai Karakter Religius.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halamn Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Motto.....	vi
Persembahan.....	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Program.....	9
B. Bina Pribadi Islam.....	9
C. Penanaman Nilai.....	18

D. Pengertian Karakter Religius.....	18
E. Langkah-Langkah Kepribadian Seorang Muslim.....	24
F. Penelitian Relevan.....	33

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Kredibilitas Data Penelitian.....	47

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	57

BAB V PEUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sekarang ini, masih sedikit lembaga pendidikan yang mampu mendidik siswanya agar mempunyai kepribadian Islam ataupun akhlak yang mulia. Seharusnya kepribadian yang dimiliki oleh setiap manusia harus berdasarkan apa yang telah dibicarakan di dalam Al-Qur'an dan inilah yang seharusnya menjadi landasan konsep pendidikan Islam. Berbagai macam upaya yang dilakukan sekolah Islam dalam mendidik siswanya agar memiliki kepribadian yang baik. Sehingga, sekolah mencoba membangun pendidikan yang berkualitas, salah satunya dengan membentuk organisasi pendidik untuk melaksanakan kegiatan keislaman, karena sekolah memiliki peran yaitu mempersiapkan peserta didik untuk tidak pandai akademik saja, tetapi juga harus memiliki sikap bertakwa, berperilaku baik, bertanggung jawab, dan mempunyai etika yang baik.¹

Kemudian dalam Pendidikan Islam dimana suatu Lembaga dengan peraturan pemerintah No. 28 tahun 1999 dan No. 73 tahun 1991.² Pendidikan keagamaan diselenggarakan pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan dimana Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat serta pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal dan informal, pendidikan keagamaan berbentuk

¹ Karmila, Wati, And Uci Tarmana. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bpi (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut." *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal* 6.1 (2021), 189-190.

pendidikan diniyah, pesantren dan asrama.² Dengan adanya undang-undang yang berkaitan dengan peraturan pendidikan keagamaan seperti program diniyah, pesantren, dan asrama maka dengan adanya peraturan seperti itu maka tertanamnya jiwa karakter religius peserta didik.

Pendidikan karakter religius pada sekarang ini dalam kualitas masyarakat mengalami penurunan, seperti terjadinya kekerasan, ponografi, tawuran siswa antar sekolah, tindak kekerasan antar sekolah, membuli teman sepulang sekolah, dan banyak fakta lain yang berbau negatif terkait karakter anak bangsa zaman sekarang.³ Kemerosotan akhlak (perilaku) disebabkan oleh kurang tertanamnya jiwa agama pada seseorang dan tidak terlaksananya pendidikan agama sebagaimana mestinya di keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴ Kurangnya pemahaman nilai-nilai keislaman dan moral sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, apabila tidak dibentuk dengan bekepribadian seorang yang baik dengan karakter religius sejak masih anak-anak.

Permasalahan perubahan pada aspek perkembangan tersebut akan memberikan pengaruh besar pada penurunan kualitas karakter anak.⁵ Pentingnya karakter religius merupakan salah satu sumber yang melindasi terlaksananya karakter untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini karena semakin cepat karakter

² Nursikin, Mukh. "Eksistensi Madrasah Dan Sekolah Islam Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus Di Man Yogyakarta Iii Dan Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta)." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2018): 29.

³ Jannah, Miftahul. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.1 (2019), 77.

⁴ Setiawan, Yahya, Sugiatno Sugiatno, And Asri Karolina. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Incare, International Journal Of Educational Resources* 1.3 (2020), 164.

⁵ Pratama, Leo, Et Al. "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Relegiusitas Siswa Di Sdn 08 Rejang Lebong." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 9.2 (2020), 32.

ditanamkan kepada diri seorang anak, maka semakin bagus pula karakter yang dihasilkan dan dengan bekal keagamaan yang kuat sejak dini, akan memperkokoh pondasi moral siswa di masa depan.⁶ dengan adanya karakter religius yang ditanamkan guru kepada siswanya akan mempengaruhi sikap-sikap yang baik, yang nantinya diterapkan oleh siswa tersebut.

Membentuk karakter religius tidak semata-mata terealisasikan di keseharian anak didik, akan tetapi membutuhkan proses yang mana peran guru adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pembentukan karakter religius.⁷ Dan kemudian Membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu penggunaan metode pembiasaan untuk melakukan yang baik dan diharapkan nanti akan mempunyai sifat-sifat yang baik.⁸ Oleh karena itu untuk mengembangkan karakter religius peserta didik memerlukan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yang dapat menunjang pengembangan karakter religius peserta didik. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh pelajar dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, untuk menghadapi keadaan tersebut peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan parameter baik dan buruk yang berlandaskan ketentuan dan ketetapan agama.⁹ dengan demikian

⁶ Mukhliso, Mukhliso. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia* 1.1 (2020), 66.

⁷ Fadhilah, Lilik Nur. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pencak Silat Pagar Nusa Di Smpi Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu." *Turatsuna: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 3.2 (2021), 2.

⁸ Angdreani, Vebri, Idi Warsah, And Asri Karolina. "Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa Sdn 08 Rejang Lebong." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 19.1 (2020), 5.

⁹ Hambali, Muh, And Eva Yulianti. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2018), 222.

pelaksanaan program pembinaan kepribadian Islam dapat dilakukan oleh sekolah terpadu dengan melibatkan Program Bina Pribadi Islam dari lembaga atau yayasan tersebut.

Dengan adanya pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam yang diselenggarakan oleh lembaga/yayasan itu tersebut.¹⁰ Program Bina Pribadi Islam bertujuan untuk mendidik siswa/siswi memiliki pengetahuan dan akhlak Islami.¹¹ Bina Pribadi Islam ini merupakan program pendalaman pendidikan Islam ditingkat sekolah dasar Islam terpadu hingga sekolah menengah yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia dalam rangka menguatkan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam membentuk peserta didik yang barakhlak & berkarakter Islami¹²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa peneliti melihat masih banyak siswa yang kurang memiliki karakter religius seperti makan sambil berdiri, tidak mengucapkan Salam ketika masuk kekelas atau pun keruang guru. sering telat masuk kelas dan banyak masih banyak yang main-main ketika sholat berlangsung. hal ini dibuktikan dengan melakukan wawancara kepada ustz selaku murobbi joko purnomo wawancara dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021. 09:00 beliau menjelaskan bahwa kondisi akhlak siswa-siswi SMP IT Khoiru Ummah masih banyak yang perlu dibina dan diperhatikan karena nilai

¹⁰ Sulistiyorini, Defi, And Yasin Nurfalah. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama'ah Mushola (Djm) Di Smk Pgri 2 Kota Kediri." *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies)* 2.1 (2019), 41.

¹¹ Nurfadila, *Wawancara* 10 Juni 2021

¹² Karmila, Wati, And Uci Tarmana. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bpi (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut." *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal* 6.1 (2021), 90.

akhlakul karimah yang dimiliki siswa masih minim seperti adab sopan santu, ibadah yaumiahnya seperti sholat masih banyak yang bolong, puasa sunnahnya, Tilawatil Qur'annya, dan amalan-amalan sunnah lainnya juga, kurang disiplin, dan rasa tanggung jawab masih sangat kurang.

Sehingga dengan masalah diatas perlunya untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa SMP IT Khoiru Ummah. salah satu kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa dengan adanya pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI), dimana yang kegiatan tersebut peneliti melihat sendiri banyak sekali yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter religius yang dilaksanakan oleh program BPI.

Dalam aktivitas proses pelaksanaan program BPI banyak ditingatkan nilai-nilai ke Islaman seperti ibadah, adab sopan santun, memiliki sikap rasa tanggung jawab, tolong menolong, peduli sesama, disiplin, jujur, keteladanaan seorang rasulullah, kepribadian seorang muslim dan muslimah, dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman yang didapat peserta didik dalam mengikuti program bpi ini, kemudian dalam program ini siswa diwajibkan mengisi buku harian santri dimana pada buku tersebut mengisi tentang ibadah yaumiyah siswa, sehingga murobbi bisa melihat dan mengontrol keseharian siswa baik disekolah mau pun diluar sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mengetahui secara mendalam terkait dengan proses atau pelaksanaan dari Bina Pribadi Islam (BPI) yang ada di SMP IT Khoiru Ummah, Sehingga Judul dalam penelitian ini yaitu **“Program Bina Pribadi Islam (BPI) dan Perannya dalam Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa SMP IT Khoiru Ummah.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, masalah penelitian ini difokuskan sebagai berikut :

1. Program Bina Pribadi Islam (BPI) dan perannya dalam dalam nilai-nilai karakter religius pada siswa SMP IT Khoiru Ummah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah?
2. Nilai-nilai karakter religius apa yang ditanamkan melalui program Bina Pribadi Islam (BPI)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui program Bina Pribadi Islam (BPI) dan perannya dalam dalam nilai-nilai karakter religius pada siswa SMP IT Khoiru Ummah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari telah langsung model pembinaan badan pribadi islam dan urgensinya sebagai pembentuk nilai-nilai religius serta dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dalam program bina pribadi islam terkhususnya pada siswa-siswi SMP IT Khoiru Ummah Curup Rejang lebong.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik, Keteladanan seorang pendidik menjadi suatu faktor yang menjadi pengaruh untuk baik dan buruknya akhlak seorang peserta didik. Apabila seorang pendidik itu sosok yang jujur dan terpercaya, maka peserta didik akan tumbuh dalam kejujuran dan sikap amanah. Namun juga sebaliknya, apabila seorang pendidik adalah orang yang pendusta dan khianat, maka peserta didik juga akan tumbuh dengan kebiasaan dusta dan tidak bisa dipercaya.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan agar dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam demi menghindari krisis moral dikalangan siswa dan siswi tersebut.
- c. Bagi Peneliti/penulis, sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam pendidikan sesuai dengan program studi yang ditekuni, serta menambah

pengetahuan sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam akan pentingnya menaruh perhatian pada dan pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Program

Menurut Halim dan Supomo Program merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan.¹³

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan mulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.¹⁴

Jadi menurut kesimpulan peneliti program adalah sangat berpengaruh pada suatu kegiatan tertentu yang dilakukan dan direncanakan dalam suatu kegiatan.

B. Bina Pribadi Islam

1. Pengertian Program Bina Pribadi Islam (BPI)

Bina Pribadi Islam (BPI) merupakan kegiatan kearah terbentuknya akhlak dan kepribadian Islam yang dicerminkan dalam pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan akhlak ini mengarah

¹³ Hertanti, Siti. "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4.4 (2019), 71.

¹⁴ Salfiah, Ramandita. "Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga", 978.

kepada upaya pembentukkan perilaku santun, bersih, amanah, peduli dan bertanggung jawab.¹⁵

Kemudian kata Bina Pribadi Islam (BPI) sama halnya dengan kata halaqah yang berasal dari bahasa arab halaqah yang berarti kumpulan orang-orang yang duduk melingkar, sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Manzur di dalam kitab Lisanu Al-‘Arab. Jadi halaqah maksudnya adalah proses pembelajaran di mana murid-murid melingkari gurunya, jumlah peserta tidak lebih dari sepuluh orang, tujuannya agar informasi yang disampaikan dapat menyentuh tiga ranah penting dalam kehidupan manusia yang oleh Benjamin S. Bloom diistilahkan dengan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perbuatan). Dengan kata lain, dapat menyentuh aspek ilmu, akhlak, dan amal.¹⁶ Jadi program Bina Pribadi Islam (BPI) adalah untuk membentuk karakter religius yang dimana dalam program BPI itu terdapat nilai-nilai keislaman yang didapatkan dan dipelajari oleh mutarobbi SMP IT Khoiru Ummah.

2. Landasan Konstitusional Bina Pribadi Islam

- a). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

¹⁵ Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (Bpi) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, 169.

¹⁶ Muhamad Sarijun, Manajemen Halaqah Efektif, Pt Era Adicitra Intermedia (2021), 6.

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹⁷

- b). PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab II pasal 2 ayat (1) yakni; “untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama”.¹⁸

3. Ruang Lingkup Bina Pribadi Islam (BPI)

Ruang lingkup Kegiatan Bina Pribadi Islam meliputi:

- 1) Pembinaan berkala dengan menggunakan sarana-sarana tarbiyah sesuai dengan panduan dakwah sekolah.
- 2) Penumbuhan remaja pelajar pendukung dakwah.
- 3) Penumbuhan kapasitas kepribadian remaja pelajar Muslim.¹⁹

4. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Bina Pribadi Islam (BPI)

1. Syumuliyah

Syumul adalah keseluruhan atau totalitas ajaran syariah Islam, meliputi seluruh atau semua aspek kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Syariah Islam tidak menerima dan mengenal pembagian atau pembatasan ajarannya pada dimensi atau bidang tertentu dalam kehidupan manusia,

¹⁷ Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2019). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(1), 35.

¹⁸ Sobri, Rachmad. "Politik Dan Kebijakan: Pendidikan Agama Dan Keagamaan Di Indonesia (Analisis Kebijakan Pp No 55 Tahun 2007)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8.01 (2019), 111.

¹⁹ Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (Bpi) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, 34.

karena syariah Islam berasal dan bersumber dari Tuhan yang Maha Sempurna Allah SWT.²⁰

1. Takamul

Ialah lengkap, sempurna, dan bulat, brtkumpul pada aneka pandangan hidup. Hukum Islam mengimpun segala sudut dan segi yang berbeda-beda dalam satu kesatuan. Karenanya, hukum Islam tidak menghendaki adanya pertentangan antara ushul dengan furu satu dengan lain melengkapi, saling menguatkan dapat diibaratkan serupa batang pohon yang semakin banyak cabang dan rantingnya semakin kokoh dan teguh, semakin subur pertumbuhannya, semakin segar kehidupannya.²¹

2. Menurut muhammad bin mukrim bin mandhur al-afriqy almasryi,

Pengertian wasathiyah secara etomologi berarti; “sesuatu yang berada (di tengah) diantara dua sisi. Wahbah a-zuhaili dalam tafsir almunir menegaskan bahwa kata alwasat adalah sesuatu yang berada di tengah-tengah kemudian makna tersebut digunakan juga untuk sifat/perbuatan yang terpuji, seperti mengapa Allah SWT lebih memilih menggunakan kata al-wasath dari pada kata al-khiyar? jawab terkait hal ini setidaknya ada dua sebab, yaitu pertama: Allah akan menjadikan umat Islam sebagai saksi atas (perbuatan) umat lain. Sedangkan posisi saksi semestinya harus ditengah-tengah sehingga mampu melihat secara proporsional. Kedua, al-wasath menunjukkan jati diri

²⁰ Arif, Khairan M. "Pengaruh Maqashid Syariah Terhadap Fiqh Muamalah Dan Fatwa Dalam Mewujudkan Moderasi Islam." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 4.01 (2020), 7.

²¹ Haerul, Haerul, And Rahmatiah Rahmatiah HI. "Upaya Pasangan Tunanetra Dalam Membentuk Keluarga Sakinah; Studi Kasus Di Kecamatan Manggala, Kota Makassar." *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 31.

umat Islam yang sesungguhnya; menjaga diri dari sikap melampaui batas (ifrat) dan dari sikap mengurangi ajaran agama (tafrit).²²

3. Tadarruj Bidayah Tauhid fi „Ilmi al-Tauhid.

Kitab ini membicarakan masalah-masalah tauhid seperti rukun iman, mukjizat, sihir, hisab, shafa‘at, surga dan neraka dan lain-lainnya.²³

4. Al-Waqi’iyah atau realistik menurut Al-Qardhawi

Terkait karakteristik syariah Islam bukan realistik dalam pengertian barat yang terkait dengan filsafat materialisme, yang tidak percaya pada sesuatu kecuali materi dan benda serta dapat dimanfaatkan dengan realistik pragmatis.²⁴

5. Tawazun

Sikap tawazun sikap seimbang dalam segala hal, termasuk dalam penggunaan dalil ‘aqli dan dalil naqli. Sikap seimbang dalam berkhidmah (mengabdikan). Menyerahkan khidmah kepada Allah SWT. Serta kepada lingkungan hidupnya. Menyelaraskan kepentingan masa lalu, masa kini dan masa mendatang. Agar dapat diterima dalam suatu kelompok dengan baik dan mampu hidup berdampingan dengan orang lain, maka seseorang dianjurkan untuk bersikap memiliki sikap seimbang. Sikap seimbang adalah

²² Ilmiah, Wardatul, And Nanah Sujannah. "Islam Wasathiyah Dalam Bingkai Kemajemukan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6.2 (2020), 44-45.

²³ Nurharis, Didik M. "Akar Tradisimoderasi Hukum Islam." *Icrhd: Journal Of Internantional Conference On Religion, Humanity And Development*. Vol. 1. No. 1. 2020, 26.

²⁴ Arif, Khairan M. "Pengaruh Maqashid Syariah Terhadap Fiqh Muamalah Dan Fatwa Dalam Mewujudkan Moderasi Islam." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 4.01 (2020), 8.

sikap yang dapat menghargai atau mengedepankan kepentingan orang lain tanpa mengabaikan kepentingan dirinya sendiri.²⁵

5. Tahapan Pelaksanaan Bina Pribadi Islam (BPI)

Pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh murobbi (guru, pembina, mentor) yang dilakukan secara berkala yaitu setiap satu pekan sekali dengan durasi waktu satu setengah jam yang berisi pembukkaan, zikir, pemberian motivasi dan nasehat, penyampian materi dan shering, tanya jawab, penutup. Tujuan diadakannya agar siswa dapat memiliki perilaku senantiasa menjalankan syarat Islam yang diajarkan, berperilaku baik serta berakhlakul karimah.²⁶

6. Manfaat Bina Pribadi Islam

- a. Menyiapkan dan membiasakan anak dengan ajaran Islam agar menjadi hamba Allah yang beriman.
- b. Membentuk anak Muslim dengan perawatan, bimbingan, asuhan, dan pendidikan sehingga dalam dirinya tertanam kuat nilai-nilai keislaman yang sesuai *fitrahnya*.
- c. Mengembangkan potensi, bakat dan kecerdasan anak sehingga mereka dapat merealisasikan dirinya sebagai pribadi muslim.

²⁵ Ashoumi, Hilyah, And Nailul Khikam Ah. "Pola Pikir Santri Pondok Pesantren Al Muhajirin 3 Tambakberas Jombang Terhadap Ajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah (Aswaja) Tentang Tawasut Tawazun Dan Tasamuh." *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 4.01 (2019), 65-66.

²⁶ Dian Eka Priyantoro, Bimbingan Dan Konseling Untuk Motivasi Belajar, Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 1 (Juli2015), 1-67.

- d. memperluas pandangan hidup dan wawasan keilmuan bagi anak sebagai makhluk individu dan sosial.²⁷

7. Tujuan Program Bina Pribadi Islam

Tujuan dilaksanakannya BPI yaitu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik agar tidak terjerumus dalam penyimpangan terhadap sikap keberagaman dan sosial, mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam dirinya sehingga memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik yang kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi dengan iman yang benar.²⁸

Program BPI diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. untuk membentuk akhlak yang terpuji yakni akhlak yang memberikan nilai-nilai positif dan kondusif untuk kemaslahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, rendah hati, dan berprasangka baik, optimis, suka menolong orang lain, suka berkerja keras dan lain-lain. akhlak itu harus selalu dalam nilai-nilai ketuhanan.
- b. agar peserta didik beribadah dengan benar, yaitu dengan melaksanakan ibadah yang benar berarti peserta didik telah menjalankan ibadah dengan baik. dengan menjalankan ibadah secara baik dan sesuai dengan tuntunan, umat islam akan merasa hidupnya nyaman. dengan kenyamanan ini akhirnya mampu menghantarkan dirinya pada kondisi kesehatan mental yang baik.

²⁷ Yusuf Amri Faisal, Reorientasi Pendidikan Islam, (Jakarta:Gema Insani Press,1995), 96.

²⁸ Fadliyani, Fani, Yosef Farhan Dafik Sahal, And Muhammad Haris Munawar, “ Implementasi Bina Pribadi Islam (Bpi) Dalam Membina Akhlak”, 17.

c. agar peserta didik mencintai alquran, yaitu tidak hanya beribadah yang benar tetapi juga diajarkan agar peserta didik mencintai alqur'an, Rasulullah SAW pernah berpesan untuk senantiasa berpegang pada alquran dan hadist dengan berpegang pada kedua umatnya umat islam tidak akan tersesat baik didunia maupun diakhirat sebagai sabda Nabi yaitu “ aku tinggalkan kepadamu dua perkara. kamu tidak akan tersesat selama kamu berpegang pada keduanya, Yaitu Al-Qur'an dan Hadist.²⁹

Menurut Muhammad Riswandi tujuan BPI bagi siswa adalah agar siswa menjadi pribadi yang : 1) melaksanakan ibadah-ibadah wajib, 2) simpati pada persoalan islam, 3) memiliki kepribadian hanif dan bersedia mendengarkan dakwah, 4) memiliki kecendrungan untuk mengubah diri dan mengubah orang lain, 5) memiliki potensi tertentu yang dapat bermanfaat bagi dakwah.³⁰

8. Pembinaan Kepribadian

Seseorang pada umumnya diupengaruhi oleh dua yakni dari dalam dan dari luar diri atau lingkungan. Salah satu penting tersebut adalah ajaran agama. Selain itu, manajemen pembentukan kepribadian muslim dalam perspektif pendidikan Islam berimplikasi pada; Pertama, dari sisi konsepnya, yaitu pendidikan mesti memerhatikan dwi hakikat manusia, fisik maupun non fisik, baik jasad, ruh, nafs, qalb dan aql. Kedua, dari sisi penyelenggaranya, yaitu pendidikan mesti dilakukan dengan peran seluruh yang ada di sekitar peserta didik, baik keluarga, masyarakat, atau lembaga pendidikan itu sendiri. Ketiga, dari

²⁹ Ardianto, Ardianto. *Pendidikan Akhlak Berbasis Program Bina Pribadi Islam Dismpit Ash Shohwah Tanjung Radep Berau, Kalimantan Timur. Diss.* Universitas Muhammadiyah Malang. 2020, 12.

³⁰ Muhammad Riswandi, *Manajemen Mentoring*, (Karawang, Ilham Publishing, 2012), 3.

sisi pelaksanaan, yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan keimanan, pendidikan ilmiah, pendidikan amaliyah, pendidikan moral dan pendidikan sosial. Keempat, terakhir, dari sisi pendidikannya yang diharuskan menjadi sosok yang mampu untuk mengingatkan dan meneguhkan kembali perjanjian suci (syahadah) yang pernah diikrarkan manusia di hadapan Tuhannya, yaitu lewat ilmu dan adab dalam proses ta'lim, tarbiyah dan ta'dib.³¹

Kepribadian seseorang pada umumnya dipengaruhi oleh dua yakni dari dalam dan dari luar diri atau lingkungan. Pembentukan kepribadian Muslim di sekolah bisa dengan cara berimplikasi pada sisi konsep, sisi penyelenggaraan, sisi pelaksanaan dan dari sisi pendidikannya.

9. Program BPI di SMP IT Khoiru Ummah

1. Pertemuan pekanan
2. Penugasan
3. Mabit
4. Kajian khusus
5. Pengabdian masyarakat
6. Saum sunnah
7. Kunjungan toko
8. Olahraga
9. Daurah pembina³²

³¹Aslim, Masriqa, And Imam Makruf. "Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam Di Smp It Insan Cendekia Klaten." *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 15.2 (2021), 192.

³²Saadah, Miftahul Aula, And Mahmudah Mahmudah. "Penerapan Full Day School Terhadap Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 2.1 (2019), 11.

C. Penanaman Nilai

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nilai adalah harga, yang berguna dalam diri manusia. Sedangkan menurut I Wayan Koyan, nilai merupakan segala sesuatu yang berharga. Ia juga berpendapat, bahwa nilai itu dibagi menjadi dua yaitu nilai aktual dan nilai ideal.³³ Pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri siswa. Menurut pendekatan ini, tujuan pendidikan nilai adalah diterimanya nilai-nilai sosial siswa dan perubahannya nilai-nilai siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan, pendekatan penanaman nilai mungkin tidak sesuai alam pendidikan barat yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebebasan individu.³⁴

D. Pengertian Karakter Religius

Karakter Religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya. Kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan

³³ Nurohmah, Ai Nurul, And Dini Anggraeni Dewi. "Penanaman Nilai Moral Dan Karakter Di Era Pandemi Melalui Pendidikan Dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila." *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling* 3.1 (2021), 123.

³⁴ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Mutidimensial* (Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2011), 108.

dorongan dari orang lain.³⁵ Karakter religius yaitu kepribadian manusia yang harus diperoleh dengan kemauan dan niat.

Karakter religius sangat dibutuhkan oleh pelajar dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, untuk menghadapi keadaan tersebut peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan parameter baik dan buruk yang berlandaskan ketentuan dan ketetapan agama.³⁶ Dengan adanya karakter religius peserta didik memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan keteladanaan Rasulullah SAW mempunyai sifat religius.

Secara spesifik, pendidikan karakter yang berbasis nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama (Islam). Nilai-nilai karakter yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter banyak ditemukan beberapa sumber, di antaranya nilai-nilai yang bersumber dari keteladanan Rasulullah yang terjewantahkan dalam sikap dan perilaku beliau sehari-hari, yakni jujur, dapat dipercaya, menyampaikan dengan transparan, dan cerdas.³⁷ Dengan memiliki sifat keteladanaan dari Rasulullah maka seseorang tersebut dikatakan mempunyai sifat karakter religius mempelajari ajaran akhlak untuk dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁵ Jannah, Miftahul. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.1 (2019), 78.

³⁶ Hambali, Muh, And Eva Yulianti. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Didik Di Kota Majapahit." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2018), 193-208.

³⁷ Meilian Arsayanti. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Dan Bermuatan Nilai -Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula" *Jurnal Kredo* Vol. 1 No.2 April 2018, 65.

Karakter religius itu sendiri termasuk ke 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh kementerian pendidikan nasional. Kemendiknas mengartikan bahwa karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain. Jadi, karakter religius yang dimaksud adalah watak, tabi'at, akhlak atau kepribadian, sikap perilaku seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama.³⁸

a. Religius³⁹

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama yang lain.

b. Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam segala perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c. Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda-beda dengan dirinya.

³⁸ Uky Sauqiyyatus Su'adah, M.Pd. "Pendidikan Karakter Religius" (Cv. Global Aksara Pres Anggota Ikapi, Jawa Timur, 2021, No 282/Jti/2021), 2-3.

³⁹ Wijaya, Dharma. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Hayya." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. 2019, 75-76.

d. Disiplin

Disiplin adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ada.

e. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas-tugas, dan dapat menyelesaikan dengan sebaik-baiknya,

f. Kreatif

Kreatif adalah dapat berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dari apa yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

h. Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.

i. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar.

j. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.

k. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

l. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain, serta mengakui dan menghormati keberhasilan yang telah dicapai orang lain

m. Bersahabat

Bersahabat adalah tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan senang bekerja sama dengan orang lain.

n. Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, peduli, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.

o. Gemar Membaca

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu luang untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan untuk dirinya.

p. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan untuk orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dikutip dalam jurnal yang berjudul nilai karakter dalam film hayya bahwasanya karakter itu mempunyai 18 macam karakter dan itu sendiri sesuai dengan yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan nasional.

Dengan adanya karakter religius. Maka melahirkan seseorang berwatak dan budi pekerti yang sesuai dengan ajaran agama, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya prinsip-prinsip karakter dalam kehidupan sangat penting dan dibutuhkan dalam pendidikan yang tujuannya untuk membentuk karakter yang baik diharapkan oleh peserta didik guna berkepribadian Muslim sejati.

E. Langkah-Langkah Kepribadian Seorang Muslim

1. Aqidah Yang Lurus

Menurut bahasa, kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yang berakar dari kata ‘aqadaya’ qidu-‘aqdan-‘aqidatan. ‘Aqdan berarti simpulan, ikatan perjanjian dan kokoh, setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Menurut Haroen, aqidah yang berasal dari ‘aqada berarti mengikat, membuhul, menyimpulkan, mengokohkan atau menjanjikan. Pengertian ini juga diperkuat oleh Yunahar Ilyas, beliau menyatakan bahwa aqidah adalah keyakinan yang tersimpul kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (Imran, 2017). Dari beberapa pendapat di atas, maka aqidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal yang menjadi dasar aktivitas dan pandangan hidupnya.⁴⁰

Sedangkan menurut istilah, akidah adalah iman pasti dan teguh dengan tidak ada sedikitpun keraguan bagi yang meyakini. Jadi, akidah islam adalah keimanan yang teguh dan pasti kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala bentuk kewajiban, bertauhid dan taat kepada Allah, beriman kepada Malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan takdir yang baik maupun buruk serta mengimani apa yang telah menjadi hukum-hukum syariat yang telah ditetapkan oleh Al-Quran, As-Sunnah dan

⁴⁰ Aqidah, Akhlak. "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam." *Social Sciences (JEHSS)* 1.2 (2018), 123.

ijma.⁴¹ Dengan akidah yang benar maka seseorang tersebut mempunyai keyakinan yang tinggi kepada Allah dan Rasulnya.

2. Ibadah Yang Benar

Manusia diciptakan oleh Allah untuk menyembah dan beribadah kepadanya baik itu ibadah mahdlah yang berhubungan langsung dengan Allah, ataupun ibadah ghairu mahdlah yang berhubungan dengan manusia tapi diniatkan sebagai ibadah sosial. Semua yang dilakukan itu adalah atas dasar kewajiban sebagai makhluk yang diberikan tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi ini. Dalam rangka mengejawantahkan tanggung jawab seorang khalifah dengan benar maka perangkat dan alat untuk melaksanakannya harus ada dan benar. Perangkat itu berupa pengetahuan dan keahlian.⁴² Apabila seseorang sudah menjalankan ibadah yang benar maka ia telah menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh Allah kepada hambanya sebagai makhluk ciptaannya.

3. Akhlak Yang Kokoh

Menurut Hadhiri pengertian akhlak menurut bahasa, akhlak berasal dari kata akhlaqun, bentuk jamak, sedangkan bentuk tunggalnya adalah khuluq yang berarti perangai atau kelakuan, budi pekerti atau tabiat, kebiasaan atau tabiat. Sementara menurut istilah syar'i, beberapa pengertian akhlak pernah dikemukakan oleh para ahli, di antaranya: a) Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan

⁴¹ Ngulwiyah, Istinganatul, Wardatul Ilmiah, and Suaidi Suaidi. "POLA ASUH KELUARGA DALAM PENGUATAN AQIDAH ANAK." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 7.2 (2021), 179.

⁴² Fahimah, Iim. "Kewajiban orang tua terhadap anak dalam perspektif islam." *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 1.1 (2019), 53.

dengan mudah, b) Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang timbul dari perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan fikiran sehingga keadaan itu menjadi kebiasaan, c) Akhlak merupakan ungkapan kondisi jiwa, yang begitu mudah bisa menghasilkan perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Tujuan akhlak menurut Jamhari dan Zainuddin yakni: Pertama, mendapatkan ridha Allah swt, sebagaimana dalam Q. S. Al-A'raf: 29; Kedua, membentuk kepribadian muslim, sebagaimana dalam Q. S. Fushilat: 33. Ketiga, mewujudkan perbuatan yang mulia dan terhindarnya perbuatan tercela.⁴³ Akhlak yang kokoh harus ditamamkan dalam jiwa seseorang guna terhindar dari perbuatan tercela dan terwujudnya perbuatan yang mulia.

4. Jasmani Yang Kuat

yang tidak kalah pentingnya dalam konsep tasawuf Hamka adalah tentang kesehatan jiwa dan badan. Jika jiwa sehat, maka dengan sendirinya memancarlah bayangan kesehatan itu kepada mata, dari sana memancar Nur yang gemilang. Demikian juga dengan kesehatan badan, membuka fikiran, mencerdaskan akal, dan juga menyebabkan kebersihan jiwa. Kalau jiwa sakit, seperti ditimpa penyakit marah, kesal, duka, maka akan mempengaruhi kepadbadan, mata akan menjadi merah dan badan akan gemetar. Begitu pula sebaliknya, jika badan sakit, jiwapun turut merasakannya, fikiran tidak berjalan lagi, akal pun tumpul. Maka untuk bisa menjaga kesehatan jiwa dan badan, maka perlu diperhatikan lima perkara,

⁴³ Awaliyah, Tuti, and Nurzaman Nurzaman. "Konsep pendidikan akhlak menurut Sa'id Hawwa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]* 6.1 (2018), 26-27.

yaitu : (1). Bergaul dengan orang-orang budiman, (2). Membiasakan pekerjaan berfikir, (3), menahan syahwat dan marah, (4). Bekerja dengan teratur,menimbang sebelum mengerjakan dan (5). Memeriksa cita-cita diri sendiri.⁴⁴ Jasmani yang kuat dengan melakukan aktivitas sehari-hari bersemangat dan penuh gairah dalam menjalankan syariat Islam.

5. Pengetahuan Yang Luas

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut Bloom, Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.⁴⁵ Berpengetahuan yang luas harus dimiliki setiap manusia guna

⁴⁴ Susanti, Roza. "Nilai-Nilai Tasawuf dalam Konsep Pendidikan Islam Menurut Hamka Roza Susanti." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 4.1 (2021), 276-277.

⁴⁵ Darsini, Darsini, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. "Pengetahuan; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12.1 (2019), 97.

memiliki pengetahuan dan intelektual yang banyak diajarkan kepada orang banyak.

6. Hawa Nafsu Yang Terkendali

Hawa sering digunakan untuk mengungkap kecenderungan nafsu buruk manusia. Al-Syi'bi mengatakan bahwa al-hawa adalah sesuatu yang kalau dituruti akan merendahkan pelakunya, Quraish Shihab mengemukakan pandangannya bahwa seseorang yang mengikuti hawa nafsu sama saja orang tersebut tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, Salah satu unsur penting yang terdapat dalam diri manusia adalah hawa nafsu karena semua manusia memilikinya, sedangkan tabiat nafsu adalah mengajak manusia pada kenikmatan dunia kecuali nafsu yang dirahmati Allah.⁴⁶ Hawa nafsu harus bisa dikendalikan kita sebagai manusia guna mendapatkan rahmat dari Allah dan bisa terhindar dari perbuatan tercela.

7. Manajemen Waktu

Manajemen waktu menurut ilmu psikologi adalah kemampuan untuk merencanakan dan mengontrol pengalokasian waktu tiap-tiap jam dalam satu hari untuk bisa mencapai tujuan secara efektif. Hal-hal yang dilakukan dalam mengatur waktu adalah perencanaan masa depan, menetapkan tujuan, prioritas tugas-tugas, dan memantau waktu jangan sampai ada yang terbuang percuma. Definisi manajemen waktu adalah kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, dan melaksanakan tanggung jawab demi kepuasan pribadi. Artinya bahwa dengan penetapan prioritas adalah

⁴⁶ Abdusshomad, Alwazir. "Penerapan Sifat Qanaah Dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21.1 (2020), 29.

menyusun tanggung jawab dan tugas-tugas berdasarkan urutan kepentingan, dalam hal ini adalah belajar. Melalui penjadwalan dengan mengalokasikan waktu untuk melaksanakan tanggung jawab yang diprioritaskan yaitu dengan merancang periode waktu untuk melaksanakannya.⁴⁷ Manajemen waktu sangat dibutuhkan dalam kehidupan karena dengan kita menggunakan manajemen waktu dengan baik dan efektif maka kita bisa memanfaatkan waktu yang kita gunakan tersebut.

8. Urusan Yang Teratur

Implementasi aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari dilapangkan keterkaitan antara olahraga dan agama, Pandangan Umat Islam diperintahkan oleh Allah, segala aktivitas atau kegiatan apapun yang sifatnya bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain, jika ingin bernilai ibadah dan mendapat ridhoNya, maka semua aktivitas agama pada saat akan memulai atau mengakhiri kegiatan harus diawali dan diakhiri dengan do'a. Begitu pula dalam aktivitas olahraga sebelum memulai diawali dengan do'a dan setelah selesai olahraga diakhiri dengan do'a. Dengan demikian walaupun aktivitas olahraga yang sifatnya kegiatan duniawi semata, tetapi memiliki nilai ibadah di sisi penguasa alam ini. Karena semua agama tidak mengajarkan kepada umatnya adanya dikotomi kepentingan antara dunia dan akhirat, selama semua aktivitas tersebut diniatkan untuk beribadah.⁴⁸

Jika urusan hidup kita teratur maka ketika kita menjalankan aktivitas kita itu

⁴⁷ Dewi, Wiwik Candra. "Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK." *Media Manajemen Pendidikan* 2.2 (2019), h. 331-332.

⁴⁸ Salahudin, Salahudin, and Rusdin Rusdin. "olahraga meneurut pandangan agama islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4.3 (2020), 463.

dengan bersemangat dan mempunyai makna dan mempunyai gairah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

9. Bermanfaat Bagi Orang Lain

Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak dalam kehidupannya jika ia telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta nantinya akan dapat digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya dengan hasil yang kebermanfaatan untuk diri sendiri maupun orang lain. Jika seseorang sejak lahir sudah diarahkan dan dibekali dengan nilai pendidikan karakter, maka kedepannya seseorang tersebut akan dapat menempatkan dimana posisi yang baik dan buruk. Hal itu tentu sangat menjadi hal yang positif untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam dunia pendidikan.⁴⁹ Sebaik-baiknya manusia itu yang bermanfaat untuk orang lain dan tidak membuat keonaran dan merugikan orang lain.

10. Kemandirian Secara Finansial

Kemandirian finansial adalah kondisi ketika seseorang mampu membiayai kebutuhan hidupnya tanpa bergantung kepada orang lain. Mandiri secara finansial berarti seseorang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhannya sendiri. Kemandirian finansial merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang maupun lembaga. Kemandirian finansial merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi kehidupannya tanpa bergantung kepada orang lain terutama dalam hal

⁴⁹ Gunawan, Rahmat, Suyitno Suyitno, and Slamet Supriyadi. "Nilai Pendidikan Karakter Religius dan Cinta Tanah Air Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 23.2 (2018), 346.

finansial. Manusia mandiri adalah ia yang mampu bertanggung jawab, mengatasi masalah, dan mengambil keputusan dengan mengandalkan dirinya sendiri.⁵⁰ 10 karakter kepribadian seorang Muslim yang seharusnya mejadi ciri khas dalam diri seseorang yang mengaku sebagai Muslim.

F. Pengertian Sekolah Islam Terpadu

1. Pengertian SIT

Sekolah islam terpadu adalah sebuah pembelajaran dalam lingkungan sekolah dengan menggunakan pedoman al Qur'an dan Sunnah dalam pembelajaran tersebut, sekolah ini menggunakan pedoman tersebut guna membenarkan dan mempertahankan nilai nilai dalam keagamaan dan menjadikan cermin untuk kehidupan sehari hari. Penerapan sekolah islam terpadu ini menjerumus pada memadukan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan pendidikan agama islam menjadikan keduanya seimbang dalam pembelajaran.⁵¹

2. karakteristik SIT

- a. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis.⁵²
- b. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum
- c. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar
- d. Mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik

⁵⁰ Gustami, Rembrant Shella, and Muhammad Nafik Hadi Ryandono. "Upaya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat Lamongan sebagai Strategi Mencapai Kemandirian Finansial." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6.7 (2019), h 1513-1514.

⁵¹ Kristiyanto, Risky, Et Al. "Sekolah Islam Terpadu Sebagai Sarana Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam." *Tsaqofah* 2.1 (2022), 142.

⁵² Ramin, Ramin. "Karakteristik Pendidikan Karater Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 12.32 (2018), 34-35.

- e. Menumbuhkan biah sholihah dalam iklim dan lingkungan sekolah: menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran
- 6. Melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya
- 8. Membangun budaya rawat, resik, rapih, runut, ringkas, sehat, dan asri
- 9. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu
- 10. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 7. Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antarwarga sekolah

3. Landasan SIT

SIT mencoba membangun pendidikan berkualitas dengan berupaya melakukan inovasi dalam pendidikan agama Islam seperti mengkolaborasi kurikulum nasional dengan kurikulum JSIT dengan program full day, menciptakan pengajaran yang seimbang antara pengetahuan dengan nilai nilai Islami, memiliki program program ekstrakurikuler dalam upaya menggali potensi dan bakat minat anak. Sistem full day dilaksanakan melalui pendekatan integrated curriculum dan integrated activity. Dengan pendekatan ini seluruh kegiatan anak didik disekolah dimulai dengan belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dengan konsep pendidikan Islam.⁵³

4. Pengertian SMPIT

⁵³ Harisnur, Fadhlina. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Tingkat Sekolah Dasar." *Genderang Asa: Journal Of Primary Education* 2.2 (2021), 54.

Sekolah menengah pertama islam terpadu adalah model lembaga pendidikan yang berupaya menggabungkan ilmu pengetahuan umum dan agama dalam ruang lingkup kurikulum terintegrasi. berbeda dengan tiga lembaga pendidikan sebelumnya, pesantren, madrasah dan dan sekolah umum. Perkembangan lembaga pendidikan Islam pada waktu itu tampaknya menjadi titik terang bahwa otoritas pemerintah perlahan-lahan berhenti digantikan oleh sistem demokrasi populer. Termasuk dalam mengembangkan dan membangun institusi pendidikan Islam.⁵⁴

G. Penelitian Relevan

Penelitian melakukan penelurusan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, Peneliti diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti: alasan diselenggarakannya program Bina Pribadi Islam (BPI) dengan tujuan sebagai berikut:

- 1). Untuk membentuk Akhlak yang terpuji yakni akhlak memberikan nilai-nilai positif dan kondusif untuk kemashlahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, Bersyukur, rendah hati, berprasangka baik, optimis, suka menolong orang lain, suka bekerja keras dan lain-lain. Akhlak ini harus selalu dalam nilai-nilai keTuhanan.
- 2) Agar peserta didik beribadah dengan benar, yaitu dengan melaksanakan Ibadah yang benar berarti peserta didik telah menjalankan ibadah dengan baik. Dengan menjalankan ibadah secara baik dan sesuai tuntunan, umat

⁵⁴ Sumanti, Solihah Titin, Et Al. "Pengaruh Otoritas Keagamaan Di Sekolah Islam Terpadu." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19.1 (2020), 2.

Islam akan merasa hidupnya nyaman. Dengan kenyamanan ini akhirnya mampu mengantarkan dirinya pada kondisi kesehatan mental yang baik.

- 3) Agar peserta didik mencintai Alquran, yaitu tidak hanya beribadah yang benar di SMPIT Ash Shohwah juga diajarkan agar peserta didik mencintai Alquran. Rasulullah SAW pernah berpesan untuk senantiasa berpegang pada alquran dan hadits dengan berpegang pada keduanya umat Islam tidak akan tersesat baik di dunia maupun di akhirat sesuai sabda Nabi yaitu “aku tinggalkan kepadamu dua perkara. Kamu tidak akan tersesat selama kamu berpegang pada keduanya. Yaitu Alquran dan Hadist.

- 5) Konsep manajemen program Bina Pribadi Islam

- a. Input adalah masukan yang masih mentah yang akan diolah untuk selanjutnya menjadi keluaran (output) sesuai tujuan yang diinginkan (Eko Susilo, 1993). Hasil penelitian menunjukkan pada tahapan input dilakukannya klasifikasi pemetaan untuk kriteria anak Pembina, alumni dan yang sudah pernah ikut BPI sejak SD.
- b. Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan”. Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan program bina pribadi Islam pada tahapan proses yaitu tahapan dimana pelaksanaan program Bina Pribadi Islam dilaksanakan dalam kegiatan pertemuan pekanan, dan sudah terbagi menjadi beberapa kelompok

c. Output yang dimaksud adalah hasil langsung dan segerah dari pendidikan.

Pada tahapan output dilakukan tranfer pembinaan kepada semua jejang yang menjadi mitra JSIT.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk peneliti bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵⁶

Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca, landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walau pun masih permasalahan bersifat sementara.⁵⁷

Krik dan miller mendefinisikan metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

⁵⁶ Prof. Dr. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 214.

dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam perisitilannya.⁵⁸ Adapun menurut Watson dalam bukunya dalam bukunya Imam Gunawan yang berjudul penelitian kualitatif, bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logica positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika kebenaran, hukum-hukum dan prediksi.⁵⁹

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell tujuan penelitian hanya menggambarkan maksud dilakukannya penelitian dan harus dibedakan secara jelas antara tujuan penelitian dan rumusan masalah. Artinya, tujuan penelitian berbeda dengan fokus penelitian, rumusan masalah dan hipotesis. Tujuan penelitian hanya mengindikasikan maksud dilakukannya penelitian dan bukan berupa masalah, bukan pula isu atau paradigma dasarnya, karena fungsi paradigma adalah menuntun pada bagaimana mengambil data penelitian.⁶⁰

Jadi dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang ada di lapangan yang menggambarkan gejala atau permasalahan yang ada dalam kondisi objek yang alamiah. Dengan menggunakan metode kualitatif, memungkinkan diperolehnya secara obyektif tentang Analisis Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

⁵⁹ Imam Gunawan, *metodologi penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), 45.

⁶⁰ Amir Hamza, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humira*, (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 2.

Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa (Studi di SMP IT Khoiru Ummah).”

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin, subjek penelitian berarti sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi tentang berbagai situasi serta kondisi latar dilapangan nantinya. Istilah tentang subjek penelitian yang responden, orang yang memberikan respon dan suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.⁶¹

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh terlebih dahulu dari siswa dan guru. Adapun teknik pemilihan informasi pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁶² Atas dasar teknik diatas maka penelitian ini tidak akan ditentukan dengan banyaknya jumlah sampel yang terlibat, akan tetapi banyaknya sampel ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam perolehan data dan kedalam data yang diperoleh. Oleh sebab itu, informasi yang dipilih diharapkan informan yang benar-benar dianggap mampu untuk menjelaskan strategi guru dalam menanamkan rasa percaya diri pada siswa.

⁶¹ Muh Fitrah dan Luthfyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus* (Jawa barat : tim CV Jejak, 2017), 152.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 218-219.

C. Sumber Data

1. Sumber primer

Menurut lofland adalah sumber utama yang dapat memeberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian, atau sumber pertama dimana sebuah data dilakukan, dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.

Dalam proses penelitian, sumber data utama dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman vidio/audio tape, penfambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungandan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Hampir sama dengan klasifikasi data utama, klasifikasi sumber data utama bermakna sebagai kata-kata atau tindakan orang yang berkedudukan sebagai penentu data/informasi bagi suatu penelitian. Artinya, orang (kata-kata dan tindakannya) inilah yang bisa memberikan informasi, fakta dan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Jika penelitian terkait dengan sebuah peristiwa, maka sumber data utamanya adalah orang yang terlibat secara langsung dalam peristiwa tersebut. Hanya perkataan dan tindakatan orang itulah yang mampu menjelaskan bagaimana sebuah peristiwa itu terjadi, karena itulah ia dinamakan sebagai sumber data utama dan pertama dalam penelitian.⁶³

⁶³ Ibrahim, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung. Alfabeta, 2018), 69-70.

2. Sumber sekunder

Sementara sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber data berupa buku yang dimaksud termasuk disertasi, tesis skripsi yang mampu memberikan gambaran mengenai keadaan seseorang atau masyarakat tempat kajian/penelitian dilakuakn. Selain itu, tentu saja majalah ilmiah, termasuk jurnal ilmiah yang memuat hasil kajian dan penelitian yang dapat memberikan informasi awal untuk sebuah penelitian yang dilakukan.

Termasuk sumber data tambahan yang tidak bisa diabaikan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen arsip, baik milik perorangan (pribadi) maupun dokumen sebuah insitusi yang bersifat resmi kelembagaan, terutama yang terkait dengan data-data umum, data kependudukan, monografi dan sebagainya.⁶⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu penyusun berusaha mencari informs-informasi yang berkaitan dengan pembahsan maslah penelitian bik berupa fakta-fakta, pendapat maupun catatan

⁶⁴ Ibrahim, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung. Alfabeta, 2018), 70-71.

arsip,. Dengan teknik pengumpulan data ini diharapkan akan dapat diperoleh data yang diperlukan dengan tujuan penulisan. Untuk mengumpulkan data penelitian metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Mengutip pendapat Nasution dalam buku Sugiono yang berpendapat observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁵ Untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung, maka observasi lapangan juga sangat diperlukan untuk mengetahui fenomena yang ada di lapangan.

Tujuan dimanfaatkan teknik pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengaati bagaimana Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa (Studi di SMP IT Khoiru Ummah).”

Dari segi proses dan pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observation*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat *nonparticipant observtio* karena teknik pengumpulan ini peneliti menjadi pengamat dalam aktivitas program Bina Pribadi Islam (BPI) yang dilakukan

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta,2017), 145.

murobbi kepada mutarobbi.⁶⁶ Pada penelitian ini yang menjadi obyek observasi yang akan di teliti adalah:

- a. Kepala Sekolah
 - b. Wakil Kesiswaan
 - c. Mentor
 - d. Mutarobbi
2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengeumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri tentang diri sendiri atau self-report. Atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶⁷ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang harus dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga konsioner (angket) sebagai berikut:

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang harus dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2014), 75.

3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.⁶⁸ Pada penelitian ini yang menjadi obyek wawancara yang akan diteliti adalah:

- a. Kepala Sekolah
 - b. Wakil Sekolah
 - c. Murobbi
 - d. Mutarobbi
3. Dokumentasi

Menurut sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya mumental dari seseorang.⁶⁹ Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.

⁶⁹ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta, PT Bumi Aksara 2016), 176.

sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁷⁰

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷¹

Menurut miles dan huberman teknik analisis data adalah dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Sedangkan menurut spradely dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komposional, dan tema budaya.⁷²

A. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh lapangan dicatat secara teliti dan rinci, untuk menghindari menumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya. Dalam mereduksi data, difokuskan pada

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 248.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014), 294.

temuan penelitian. Oleh karena itu, hal yang tidak sesuai dengan teori yang melandasi fokus penelitian justru menjadi penting untuk diperhatikan dalam melakukan reduksi data.⁷³

B. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk teks naratif dan “Matrix” untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data terdapat enam hal yang dilakukan, yaitu :

1. *contact summary sheet*, membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan lapangan dan menjawab singkat untuk mengembangkan kesimpulan.
2. *Codes and coding*, adalah pengodean seluruh catatan lapangan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian. Kode-kode tersebut diorganisasi sedemikian rupa agar dapat dikelompokkan berdasarkan segmen yang berhubungan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan.
3. *Pattren coding*, pengkodean inferensial atau penjelasan, merupakan cara mengelompokkan kesimpulan kedalam bentuk yang lebih kecil berupa tema atau konstruk. Selain itu data dimaksudkan dalam satuan analisis yang esensial.

⁷³ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 82.

4. *Memoing*, bukan hanya merupakan data yang terhimpun dari penelitian namun satu kesatuan yang saling terkait : merepresentasikan suatu konsep yang utuh.
5. *Site analysis meeting*, melakukan pertemuan dengan informan untuk menyimpulkan kondisi lapangan yang diarahkan oleh serangkaian pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab dan dicatat selama pertemuan berlangsung.
6. *Interim site summary*, berisi sintesis atas pengetahuan yang berhasil didapat dilapangan dengan memeriksa hal- hal yang mungkit luput dari penelitian, kilas balik temuan yang menentukan langkah penelitian selanjutnya.⁷⁴

7. *Conclusion Drawing / Verification (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sah.

Menurut L, G.Gay, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis data adalah:

⁷⁴ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 82-83.

1. Identifikasi tema-tema dari data yang dikumpulkan secara induktif dari tema-tema yang besar menjadi tema kecil.
2. Untuk setiap tema/ kelompok data dapat dibuat kode, umpamanya kode untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun hasilnya.
3. Ajukan pertanyaan-pertanyaan kunci siapa, apa, dimana, kapan, mengapa?
4. Buatlah review keorganisasian dari unit yang diteliti dari visi misi, tujuan, struktur sekolah, dan lain-lain.
5. Petakan dengan menggunakan visual faktor-faktor yang terkait atau melatarbelakangi dan diakibatkan oleh sesuatu hal.
6. Buatlah bentuk penyajian dari temuan dalam bentuk table, grafik dan lainnya.
7. Kemukakan apa yang belum atau tidak ditemukan dalam penelitian, kemudian identifikasi.⁷⁵

F. Kredibilitas Data Penelitian

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷⁶ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji

⁷⁵ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 83.

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2014), 125.

kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.⁷⁷

Menurut Susan Staiback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁷⁸

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁷⁹

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data Penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu dan triangulasi.⁸⁰ berikut penjelasannya:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mencetak data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸¹

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mencetak data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁷⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2014), 83.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 241-242

⁷⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2014), 83.

⁸⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 124.

⁸¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2014), 127.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁸²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan kembali keabsahan data, guna mencari tema atau penjelasan perbandingan dari data-data yang sudah ada, kemudian dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik/ metode dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dengan orang seperti terbiasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.⁸³

Bahwa teknik keabsahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan dua triangulasi yaitu teknik triangulasi teknik dan sumber dengan triangulasi

teknik dengan wawancara sedangkan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara murobbi dan mutarobbi.

274. ⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014),

⁸³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 125.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SMP IT Khoiru Ummah atau sering disingkat dengan SMP IT KU didirikan dan pada tahun 2014 dan diresmikan pada tahun itu juga. SMP IT KU berlokasi di Kabupaten Rejang Lebong. Tepatnya di Ds. Teladan Jln. Sumantri. Awalnya SMP IT KU berlokasi di Jalan S. Sukowati Kecamatan Curup Tengah lalu pindah ke Ds. Teladan dengan bangunan baru dan lebih besar. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan berbasis keislaman yang merupakan satu-satunya sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT Indonesia). Tahun demi tahun SMP IT KU selalu mengalami perkembangan dan kemajuan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari semakin tingginya minat dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMP IT KU, begitupun prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya didunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SMP IT KU telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional baik prestasi akademik maupun non akademik. Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun

perencanaan atau program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Untuk hal tersebut sekolah mencoba menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) untuk jangka waktu menengah dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.⁸⁴

2. VISI DAN MISI SEKOLAH⁸⁵

1. Visi Sekolah

Visi SMP IT Khoiru Ummah adalah “ MENJADI SEKOLAH ISLAM YANG MENGEMBANGKAN KESEIMBANGAN PENDIDIKAN: AL-QUR’AN, AL-HADIST DAN SAINS MODERN DALAM MEYIAPKAN CALON PEMIMPIN MUDA ISLAM YANG BERKIPRAH DITINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL”.

Adapun indikator pencapaian visi SMP IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut:

- a. Unggul dalam prestasi
- b. Kerjasama yang baik dengan masyarakat
- c. Santun dalam berperilaku
- d. Taat beribadah

⁸⁴ Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

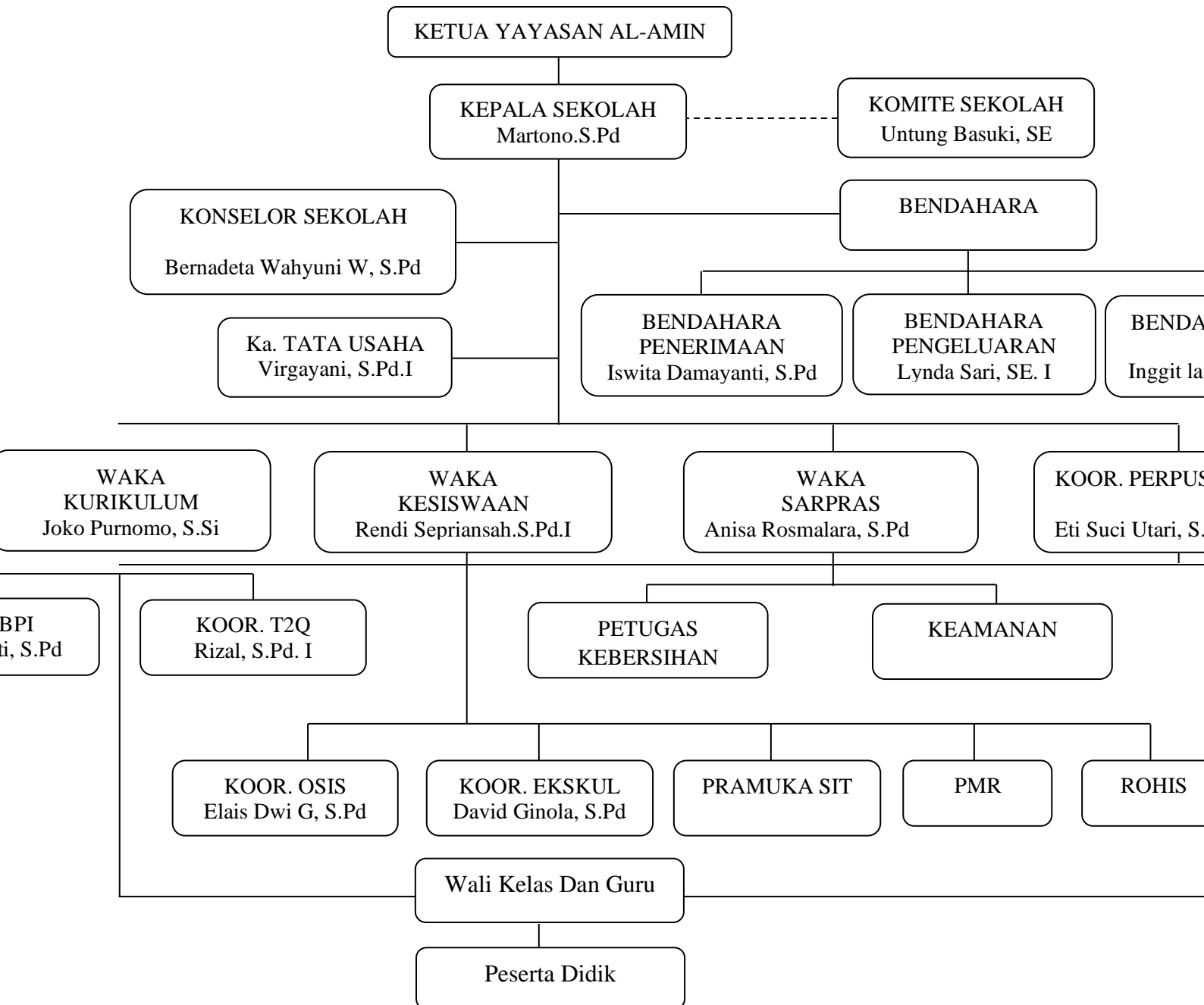
⁸⁵ Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

2. Misi Sekolah

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut maka misi SMP IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk generasi islam yang unggul dan memiliki integritas
- b. Mengedepankan pola pendidikan yang islami berbasis teknologi
- c. Merancang, mengembangkan dan memberikan pendidikan karakter Islam.
- d. Menjadi salah satu sekolah rujukan di Provinsi Bengkulu.⁸⁶

⁸⁶ Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

3. STRUKTUR ORGANISASI⁸⁷⁸⁷ Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

4. KEADAAN GURU DAN SISWA⁸⁸

SMP IT Khoiru Ummah terdiri dari 38 guru dan 320 siswa. Guru mapel terdiri dari 31 orang, 2 orang satpam, 2 sebagai konselor sekolah, satu orang sebagai kepala tata usaha dan dua orang sebagai bendahara pengeluaran.

5. SARANA DAN PRASARANA

SMPIT Khoiru Ummah terdiri dari 19 lokal, Masjid Sekolah, Perpustakaan, Dapur, Gudang, Lapangan, Kantin, Ruang guru dan ruang Staff TU. Dilengkapi juga dengan proyektor, speaker, dan fasilitas wifi.

6. RENCANA PROGRAM SEKOLAH

Rencana program sekolah tahun pelajaran 2021/2022 tertera pada tabel berikut :

Tabel 2.1

No	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	Penerimaan peserta didik baru	Januari-Juni 2022	
2.	Daftar ulang peserta didik baru	Juli-Agustus 2022	
3.	Pembuatan jadwal pelajaran	Juni 2022	
4.	Pembagian kelas VII	Juni 2022	
5.	P2LS & Supercamp	Juli 2022	
6.	Rapat persiapan KBM semester 1	Juni 2022	

⁸⁸Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

7.	Hari pertama tahun pelajaran 2021-2022	Juli 2022	
8.	Menyusun program penilaian, remedial dan pengayaan	Minggu kedua bulan juli 2022	
9.	Rapat pleno komite (OT Peserta Didik	Akhir Juli 2022	
10.	Rapat pembentukan panitia US,UN	Juli 2021	
11.	Rapat koordinasi walas (apel)	Setiap hari	1 x 1 bulan
12.	Rapat koordiansi pembina osis	Setiap hari	1 x 1 bulan
13.	Rapat koordiansi staff dan wakil	Setiap hari	1 x 1 bulan
14.	Rapat evaluasi rutin sekolah	Setip sabtu	
15.	Peringatan kemerdekaan RI	17 Agustus 2021	Upacara
16	Remedial/pengayaan	Setiap hari efektif belajar	Diluar jam PBM
17.	Libur idul adha	Juli 2021	
18.	Pemilihan ketua osis	September 2021	

	periode 2020-2021		
19.	Rapat evaluasi Smt. 1 & Persiapan Smt2	November 2021	
20.	Pembagian LHB smt 1/got talent	Desember 2021	
21.	Libur semester 1	Desember 2021	
22.	Hari pertama semester 2	Januari 2022	
23.	Pemantapan kelas IX	Januari – April 2022	
24.	TRY OUT	September 2020- April 2021	
25.	Ujian Praktik	April 2021	
26.	Ujian Sekolah	April 2021	
27.	Ujian Nasional	April 2021	
28.	Rapat Kelulusan	Mei 2021	
29.	Wisuda Akhirussanah kelas IX	Juni 2021	
30.	UAS	Mei 2021	
31.	Evaluasi tahun pelajaran 2019-2020	Mei 2021	
32.	Rapat kenaikan kelas	Mei 2021	
33.	Pembagian LHB smt. 2	Mei 2021	

B. Hasil Penelitian

Bab ini meguraikan hasl penelitian yang didapat dilokasi SMP IT Khoiru Ummah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi mengenai tentang program Bina Pribadi Islam (BPI) dan perannya dalam dalam nilai-nilai karakter religius pada siswa SMP IT Khoiru Ummah. ini dilaksanakan oleh berangkat dari observasi peneliti menemukan salah satu kegiatan program bina pribadi islam (BPI) yang diselenggarakan oleh SMP IT Khoiru Ummah. peneliti ini menjelaskan tentang dua hal yaitu apa saja program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah dan nilai-nilai karakter religius apa yang ditanamkan melalui program BPI.

Adapun hasil penemuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari data lapangan gunanya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Hasilnya sebagai berikut:

1. Program Bina Pribadi Islam (BPI) dan perannya dalam nilai-nilai karakter religius pada siswa SMP IT Khoiru Ummah.

Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai program bina pribadi islam (BPI) dan perannya dalam nilai-nilai karakter religius pada siswa SMP IT Khoiru Ummah. maka dari itu peneliti melakukan wawancara dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022. Pukul 08:00 Wib. kepada kepala sekolah Martono. S.Pd. yang sangat berperan penting dan banyak hal yang beliau ketahui mengenai apa saja program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah. beliau mengatakan :

“pertemuan pekanan, penugasan, malam bina iman dan takwa, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diatas bahwa adanya program BPI sebagai pembentukan dan pemahaman akhlak siswa tentang syariat Islam. Program BPI ini sudah sesuai dengan kurikulum JSIT dan yayasan al-amien. Diperjelaskan lagi oleh wakil kesiswaan Rendi Sepriansyah S.Pd.I dilakukan pada tanggal 18 maret 2022. Pukul 10:11 Wib. Mengenai apa saja program Bina Pribadi di SMP IT Khoiru Ummah beliau mengatakan:

“mabit, riadoh, mentoring, jaulah toko, takafur alam, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina ”.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan waka kesiswaan bahwa sejak awal mulanya berdirinya SMP IT Khoiru Ummah ini, maka dibentuklah program BPI ini karena mengingat pembelajaran PAI tidak cukup dikelas-kelas saja, untuk melibatkan pemahaman anak terhadap nilai keislaman maka adanya program BPI ini, diperkuat lagi penjelasan oleh wakil kurikulum Joko Purnomo, S.Si bahwa apa saja program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah dilakuakan pada tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib beliau menjelaskan:

“mentoring, riadoh, malam bina dan takwa, jaulah toko, takafur alam, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina”.⁹¹

⁸⁹Martono, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 08: 00 Wib.

⁹⁰ Rendi Sepriansyah, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 10:00 Wib.

⁹¹ Joko Purnomo, *Wawancara*, Tanggal 11 Februari 2022, Pukul 07:45 Wib

Diperkuatkan lagi oleh murobbi Ahmad Fadilah S.Pd. bahwasanya apa saja program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib beliau menjelaskan:

“pertemuan pekanan, penugasan, malam bina iman dan takwa, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina”.⁹²

Penjelasan dan perjelas lagi oleh Virgayani, S.Pd.I selaku morobbiyah dalam program BPI. Beliau menjelaskan program yang ada di BPI yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib beliau mengatakan :

“riadoh, mentoring, malam bina iman dan takwa, jaulah toko, takafur alam, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina”.⁹³

Penjelasan dan diperkuat oleh Jum Haris, S.Pd.I selaku murobbi dalam program BPI wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib. beliau mengatakan :

“mentoring, riadoh, malam bina dan takwa, jaulah toko, takafur alam, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina”.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa program BPI yang ada di SMP IT Khoiru Ummah mulai dari ada sembilan program antara lain pertemuan pekanan, penugasan, malam bina iman dan takwa, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan

⁹²Ahmad Fadilah, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 10:25 Wib.

⁹³Virgayani, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁹⁴Jumharis, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 12:25 Wib.

toko, olahraga, dauroh pembina dan nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan melalui program Bina Pribadi Islam (BPI).

Setelah melakukan wawancara kepada murobbi, selanjutnya peneliti wawancara kepada mutarobbi untuk membuktikan apa yang dikatakan oleh murobbi terkait program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah dan nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan melalui program BPI. Muhammad Nicola wawancara dilakukan pada tanggal 19 maret 2020, pukul 11: 12 wib. Mengatakan BPI merupakan:

“mentoring, riadoh, malam bina dan takwa, jaulah toko, takafur alam, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina”.⁹⁵

Penjelasan dan diperkuat oleh Ashita Putri wawancara dilakukan pada tanggal 19 maret 2022, pukul 12:00 wib. mengatakan bahwa BPI:

“pertemuan pekanan, penugasan, malam bina iman dan takwa, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina”.⁹⁶

Penjelasan dan diperjelas oleh Ilham wawancara dilakukan pada tanggal 21 maret 2022, pukul 12: 12 wib. Mengatakan:

“riadoh, mentoring, malam bina iman dan takwa, jaulah toko, takafur alam, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan toko, olahraga, dauroh pembina ”.⁹⁷

2. Nilai-Nilai Karakter Religius Apa Yang Ditanamkan Melalui Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMP IT Khoiru Ummah.

Dalam pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) tentu saja mempunyai nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada siswa/siswi

⁹⁵ Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

⁹⁶ Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

⁹⁷ Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib.

SMP IT Khoiru Ummah dalam program BPI terdiri dari 16 karakter menurut kemandikbud jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab

Dalam rangka untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai pertanyaan diatas tentang nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada siswa melalui program BPI maka peneliti menanyakan kepada narasumber, peneliti menanyakan langsung kepada murobbi/murobbiyah dan mutarobbi SMP IT Khoiru Ummah.

Menurut Joko Purnomo. S. Si. Selaku murobbi, wawancara pada 11 Februari 2022, pukul 08:30 wib, Beliau menuturkan:

“jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab”.⁹⁸

Kemudian diperjelas lagi oleh Ahmad Fadilah. S.Pd. selaku murobbi di BPI wawancara dilakukan pada tanggal 18 maret 2022, pukul 10:25 wib. mengatakan :

“ada 16 karakter religius yang ditanamkan melalui program BPI antara lain jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab”.⁹⁹

⁹⁸ Joko Purnomo, *Wawancara*. Tanggal 11 Februari 2022, Pukul 08:30 Wib,

⁹⁹ Ahmad Fadilah, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 10:25 Wib.

Selaras apa yang dikatakan oleh Virgayani S.Pd.I. selaku murobbiyah di BPI wawancara dilakukan pada tanggal 21 maret 2022, pukul 09:00 wib. mengatakan :

“nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada siswa jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab”.¹⁰⁰

Kemudian diperjelas lagi oleh selaku murobbi Jum Haris S.Pd. di BPI wawancara dilakukan pada tanggal 18 maret 2022, pukul 12:25 wib. mengatakan :

“sebagai murobbi program BPI nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan dan diterapkan oleh siswa/siswi SMP IT Khoiru Ummah jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab”.¹⁰¹

Selajutnya dikuatkan yang dilakukan wawancara kepada mutarobbi Muhammad Nicola mengenai nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan melalui program BPI. wawancara dilakukan pada tanggal 19 maret 2020, pukul 11: 12 wib. mengatakan :

“kami sebagai mutarobbi tentu harus memiliki karakter religius yang ditanamkan melalui program BPI antara lain memiliki rasa jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab”.¹⁰²

¹⁰⁰ Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 09:00 Wib.

¹⁰¹ Jum Haris, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 12:25 Wib.

¹⁰² Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Kemudian diperjelas lagi oleh siswa Ashita Putri. selaku mutarobbi di BPI wawancara dilakukan pada tanggal 19 maret 2022, pukul 12:00 wib. mengatakan :

“harus memiliki rasa tanggung jawab toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial”.¹⁰³

Selaras yang dikatakan oleh Ilham. selaku mutarobbi di BPI wawancara dilakukan pada tanggal 21 maret 2022, pukul 12 : 12 wib. mengatakan :

“rasa jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab ”.¹⁰⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan dan didapatkan, maka peneliti menyimpulkan nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan melalui program BPI kepada siswanya ada 16 karakter religius menurut kemandikbud dari ke 16 karakter ini siswa-siswi SMP IT Khoiru Ummah harus menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi insan yang berkualitas sesuai dengan yang diajarkan rasulullah SAW kepada umatnya.

Dari kesimpulan diatas yang didapatkan dari data-data wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa program BPI ini sangat menekankan pada aspek nilai-nilai karakter religius kepada siswa dan nilai-nilai keislaman yang terkandung didalam program BPI itu tersebut. karena program ini membentuk mutarobbi memiliki kepribadian muslim sejati.

¹⁰³ Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib

¹⁰⁴ Ilham, *Wawancara*, Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pembahasan skripsi ini menunjukkan bahwa :

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program Bina Pribadi Islam di SMP IT Khiru Ummah serta nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan melalui program BPI, program Bina Pribadi Islam (BPI) dan peranya dalam nilai-nilai karakter religius pada siswa SMP IT Khoiru Ummah.

1. Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah.

Bina Pribadi Islam Adalah Kegiatan Penbinaan Dan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk pengajian berdasarkan kelompok-kelompok. setiap kelompok terdiri dari morobbi atau pembimbing atau mentor dan kurang lebih 10 orang mutarobbi atau peserta dalam suatu kegiatan berlangsung. Bina Pribadi Islam diselenggarakan rutin setiap satu kali dalam sepekan dan berkelanjutan. Kemudian dipisahkan antara laki-laki dan perempuan yang mempunyai masing-masing pembina setisp krlompoknya, pelaksanaan BPI dilakukan dengan kelompok kecil dengan harapan agar materi yang disampaikan setiap pertemuan mudah dipahami oleh peserta didi. Karena mentor atau pembimbing dapat menyampaikan serta dapat memahami mutarabbi dengan baik.¹⁰⁵

Dengan diadakannya program Bina Pribadi Islam diharapkan dapat semaksimal menyampaikan nasihat dan pencerahan keislaman yang baik, sehingga tercapai taarget dari tujuan diadakannya program Bina Pribadi Islam itu sendiri yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik agar dapat

¹⁰⁵ Bakri, Syaipul. *Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implemetasi Kurikulum Bina Pribadi Islam (Bpi) Di Sdit Iqra'2 Kota Bengkulu*. 2021. Phd Thesis. Uin Fatmawati Sukarno, 30.

menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁰⁶

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan menunjukkan adanya program Bina Pribadi Islam (BPI) dengan cara teknik dari masing-masing pembina atau mentor dengan tetap berpacu pada pedoman yang sudah ditetapkan.

Program Bina Pribadi Islam sesuai dengan panduan yang sudah ditetapkan terdiri dari :

a. Pertemuan pekanan

Pertemuan pekanan ini dilaksanakan pada jum'at pagi kegiatannya mentoring yang terdiri dari 7 sampai 12 orang peserta. Dan pertemuan ini harus wajib diikuti sertakan.

b. Penugasan

Penugasan ini biasanya para murobbi memberikan tugas kepada mutarobbi dan mutarobbi harus mengisi buku mutabbah buku harian santri guna untuk menilai sejauh mana ibadah yaumiyah yang dilakukan yang sudah ditetapkan dan diperintah oleh murobbinya masing-masing.

c. Malam bina iman dan takwa

Malam bina iman dan takwa ini dilakukan pada malam hari disana para mutarobbi berkumpul nginap antara yang laki-laki sama laki dan perempuan sesama perempuan disana didampingi murobbi kelompoknya

¹⁰⁶ Bakri, Syaiful. *Penguatan Program Pendidikan Karakter.....*, 31.

masing-masing untuk meningkatkan pengetahuan keislaman para mutarobbi.

d. Kajian khusus

Kajian khusus ini mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan murobbi kepada mutarobbi dan pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

e. Pengabdian masyarakat

Pengabdian dimasyarakat biasanya mutarobbi diterjunkan kepada masyarakat kegunaannya untuk bersosial dan membantu masyarakat ketika sedang membutuhkan satu sama lain.

f. Saum sunnah

Puasa sunnah ini dilakukan pada setiap senin dan kamis jadi setiap murobbi/murobbiyah menanyakan kepada mutarobbi apakah dilaksanakan atau tidak setiap pekannya

g. Kunjungan toko

Kunjungan toko ini biasanya dilakukan satu bulan sekali pada setiap pertemuannya tuannya untuk meningkatkan tali persaudaran antara murobbi dan mutarobbi.

h. Olahraga

Olahraga dalam program BPI gunanya menumbuhkan semangat kembali antara murobbi dan mutarobbin untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh, seperti contohnya sepak bola, berenang, dan lempar lembing.

Olahraga juga bisa diartikan sebagai aktivitas yang melibatkan fisik dan keterampilan dari individu atau tim, dilakukan untuk hiburan.

i. Daurah pembina BPI

Daurah pembina ini biasanya dilakukan untuk para pembina program BPI mengevaluasi sejauh mana keberhasilan dan pencapaian membina program BPI itu tersebut.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasanya, dalam pembina program Bina Pribadi Islam (BPI) pada peserta didik juga sangat menekankan pada pemberian keteladanan atau memberi contoh yang baik untuk peserta didik. karena seorang guru adalah panutan yang ditiru perilaku dan lisan nya serta menjadi suri tauladan bagi peserta didik. caranya yaitu oleh seorang murobbi atau guru pada Bina Bina Pribadi Islam yakni dengan cara ceramah saat saat program BPI berlangsung, selain itu juga dengan keteladanan langsung dari seorang pendidik.

2. Nilai-Nilai Karakter Religius yang Ditanamkan Melalui Program BPI.

Beberapa informasi yang didapatkan oleh peneliti dari murobbi dan murobbiyah serta mutarobbi program Bina Pribadi Islam (BPI). maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada 16 karakter religius jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Berdasarkan teori yang dikemukakan Siagian berpendapat, perencanaan yakni proses tahapan-tahapan untuk dilakukan di masa yang akan datang dengan pemikiran

dan penentuan yang matang sehingga mencapai tujuan yang diharapkan bersama, kemudian Robbins and Coulter menyatakan dalam merencanakan sebaiknya harus menyusun target dan tujuan yang jelas, strategi yang jitu, sumber daya manusia dan alokasi yang tepat, waktu yang baik, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Ma'ruf, Muhammad Iqbal. "Studi Komparasi: Manajemen Pengembangan Budaya Religius Di Sma Negeri 5 Yogyakarta Dan Man 1 Yogyakarta." *Academy of Education Journal* 13.1 (2022), 53.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan tentang Program Bina Pribadi Islam (BPI) dan perannya dalam nilai-nilai karakter religius pada siswa SMP IT Khoiru Ummah. Dapat disimpulkan Bahwa:

1. Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Khoiru Ummah sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan mulai dari pertemuan pekanan, penugasan, malam bina iman dan takwa, kajian khusus, pengabdian masyarakat, saum sunnah, kunjungan tokoh, olahraga, durah pembina BPI. Dan ini sudah berjalan setiap pertemuan program BPI itu berlangsung serta agar kelak apa yang sudah diberi ilmu pengetahuan agama bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada mutarobbi SMP IT Khoiru Ummah ada 16 karakter religius menurut kemandikbud secara tidak langsung sudah diingatkan dan diajarkan oleh murobbi kepada mutarobbi SMP IT Khoiru Ummah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran untuk semua elemen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Antara lain:

1. Program BPI

program BPI ini untuk memberikan atau menciptakan akhlak peserta didik. kemudian yang didapat dalam program ini nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. sehingga program BPI merupakan suatu program yang sangat diharapkan merubah watak dan tingkah laku siswa dan menjadi program unggulan dan sangat berpartisipasi dan bersemangat dalam menjalankan program BPI ini.

2. Murobbi

Pelaksanaan program BPI ini akan lebih baik dan berjalan dengan maksimal, apabila murobbi yang namanya sudah ditetapkan dan diamanahkan mempunyai banyak referensi buku materi yang akan disampaikan kepada mutarobbi nantinya, memberikan pemahaman yang luas. serta dapat memberikan berbagai perangkat baik itu dari media sosial maupun referensi lainnya. yang dapat membuat mutarobbi yang mengikuti program BPI merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan semangat yang tinggi.

3. SMPIT KU

Program ini sangat dibutuhkan dukungan dan dorongan lebih dari sekolah yang tujuannya agar setiap kegiatan yang dilakukan di program BPI ini dapat menjadi program unggulan dengan baik yang nantinya juga dapat memberikan nilai-nilai keislaman kepada siswa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. dan menjadi ciri khas SMPIT KU dengan adanya program BPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Karmila, Wati, And Uci Tarmana. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bpi (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut." *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal* 6.1 (2021), 189-190.
- Nursikin, Mukh. "Eksistensi Madrasah Dan Sekolah Islam Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus Di Man Yogyakarta Iii Dan Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta)." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2018): 29.
- Jannah, Miftahul. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.1 (2019), 77.
- Setiawan, Yahya, Sugiatno Sugiatno, And Asri Karolina. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Incare, International Journal Of Educational Resources* 1.3 (2020), 164.
- Pratama, Leo, Et Al. "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Relegiusitas Siswa Di Sdn 08 Rejang Lebong." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 9.2 (2020), 32.
- Mukhliso, Mukhliso. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia* 1.1 (2020), 66.
- Fadhilah, Lilik Nur. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pencak Silat Pagar Nusa Di Smpi Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu." *Turatsuna: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 3.2 (2021), 2.
- Angdreani, Vebri, Idi Warsah, And Asri Karolina. "Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa Sdn 08 Rejang Lebong." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 19.1 (2020), 5.
- Hambali, Muh, And Eva Yulianti. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2018), 222.
- Sulistiyorini, Defi, And Yasin Nurfalah. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama'ah Mushola (Djm) Di Smk Pgri 2 Kota Kediri." *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies)* 2.1 (2019), 41.

Nurfadila, *Wawancara* 10 Juni 2021

Karmila, Wati, And Uci Tarmana. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bpi (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut." *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal* 6.1 (2021), 90.

Sopacuaperu Dan Eklepanus Jefry. "Misi Rekonsiliasi Dalam Konteks Kemajemukan Agama Di Indonesia: Analisis Naratif Yohanes 20: 19-23 Dan Implikasi Misiologisnya." *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi* 6.1 (2020), 64-84.

Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, And Kevin C. Dittman. *Systems Analysis And Design Methods*. Homewood, Il. Irwan, 1989, 105.

Arief, Nashrul Firdani. Analisis Kerusakan Pengunci Stren Ramp Pada My. Dream Diamond Diss. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018, 59.

Yuliana, Rahmi " Analisis Strategi Pemasaran Pada Produk Sepeda Motor Matik Berupa Segmentasi, Targeting, Dan Positining Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Semarang." *Jurnal Stie Semarang* 5.2 (2013), 143.

Paramitha Fadillah, Annisa. "Alat Bantu Analisis." (2019), 55.

Gunawan, Imam, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta, Bumi Aksra, 2013), 143.

Burhan Bungis, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), Cet 8, 84.

Hertanti, Siti. "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4.4 (2019), 71.

Salfiah, Ramandita. " *Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga* ", 978.

Kristiyanto, Risky, Et Al. "Sekolah Islam Terpadu Sebagai Sarana Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam." *Tsaqofah* 2.1 (2022), 142.

Ramin, Ramin. "Karakteristik Pendidikan Karater Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 12.32 (2018), 34-35.

Harisnur, Fadhlina. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Tingkat Sekolah Dasar." *Genderang Asa: Journal Of Primary Education* 2.2 (2021), 54.

- Sumanti, Solihah Titin, Et Al. "Pengaruh Otoritas Keagamaan Di Sekolah Islam Terpadu." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19.1 (2020), 2.
- Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (Bpi) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, 169.
- Muhamad Sarijun, Manajemen Halaqah Efektif, Pt Era Adicitra Intermedia (2021), 6.
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2019). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(1), 35.
- Sobri, Rachmad. "Politik Dan Kebijakan: Pendidikan Agama Dan Keagamaan Di Indonesia (Analisis Kebijakan Pp No 55 Tahun 2007)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8.01 (2019), 111.
- Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (Bpi) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, 34.
- Arif, Khairan M. "Pengaruh Maqashid Syariah Terhadap Fiqh Muamalah Dan Fatwa Dalam Mewujudkan Moderasi Islam." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 4.01 (2020), 7.
- Haerul, Haerul, And Rahmatiah Rahmatiah Hl. "Upaya Pasangan Tunanetra Dalam Membentuk Keluarga Sakinah; Studi Kasus Di Kecamatan Manggala, Kota Makassar." *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 31.
- Ilmiah, Wardatul, And Nanah Sujannah. "Islam Wasathiyah Dalam Bingkai Kemajemukan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6.2 (2020), 44-45.
- Nurharis, Didik M. "Akar Tradisimoderasi Hukumislam." *Icrhd: Journal Of Internantional Conference On Religion, Humanity And Development*. Vol. 1. No. 1. 2020, 26.
- Arif, Khairan M. "Pengaruh Maqashid Syariah Terhadap Fiqh Muamalah Dan Fatwa Dalam Mewujudkan Moderasi Islam." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 4.01 (2020), 8.

- Ashoumi, Hilyah, And Nailul Khikam Ah. "Pola Pikir Santri Pondok Pesantren Al Muhajirin 3 Tambakberas Jombang Terhadap Ajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah (Aswaja) Tentang Tawasut Tawazun Dan Tasamuh." *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 4.01 (2019), 65-66.
- Dian Eka Priyantoro, Bimbingan Dan Konseling Untuk Motivasi Belajar, *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 1 (Juli2015), 1-67.
- Yusuf Amri Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Gema Insani Press,1995), 96.
- Fadliyani, Fani, Yosef Farhan Dafik Sahal, And Muhammad Haris Munawar, "Implementasi Bina Pribadi Islam (Bpi) Dalam Membina Akhlak", 17.
- Ardianto, Ardianto. *Pendidikan Akhlak Berbasisi Program Bina Pribadi Islam Dismpit Ash Shohwah Tanjung Radep Berau, Kalimantan Timur. Diss.* Universitas Muhammadiyah Malang. 2020, 12.
- Muhammad Riswandi, *Manajemen Mentoring*, (Karawang, Ilham Publishing, 2012), 3.
- Aslim, Masriqa, And Imam Makruf. "Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam Di Smp It Insan Cendekia Klaten." *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 15.2 (2021), 192.
- Saadah, Miftahul Aula, And Mahmudah Mahmudah. "Penerapan Full Day School Terhadap Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 2.1 (2019), 11.
- Basyaruddin, M. Ali, And M. Arif Khoiruddin. "Peran Pembina Asrama Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 4.1 (2020), 3.
- Susanto, Azalia Indrawati, Erandaru Erandaru, And Jacky Cahyadi. "Perancangan Buku Panduan Digitalisasi Artefak Bagi Benda Bersejarah Koleksi Museum Bank Indonesia Surabaya Menggunakan Teknik Close-Range Photogrammetry." *Jurnal Dkv Adiwarna* 1.16 (2020), 4.
- Rosmalinda, Desy, And Marni Zulyanty. "Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4.1 (2019), 69.
- Sandana, Jumriani, Hisban Thaha, And Fauziah Zainuddin. "Optimalisasi Manajemen Program Ekstrakurikuler Rohani Islam." *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 6.2 (2021), 148-149.

- Fitri, Mardi. "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3.1 (2020), 8.
- Mufidah, Nuril. "Manajemen Halqoh Bahasa Di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Malang: Language Halqoh Management In Daarul Ukhuwwah Islamic Boarding School Malang." *Uniqbu Journal Of Social Sciences* 2.2 (2021), 40.
- Nurohmah, Ai Nurul, And Dini Anggraeni Dewi. "Penanaman Nilai Moral Dan Karakter Di Era Pandemi Melalui Pendidikan Dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila." *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling* 3.1 (2021), 123.
- Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Mutidimensial* (Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2011), 108.
- Oktari, Dian Popi, And Aceng Kosasih. "Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28.1 (2019), 44.
- Dr. Zubaedi. M. Ag., M.Pd. *Desain Pendidikan Karakter.*(Pt Adhitya Andrebina Agung, 2015), 8-9.
- Jannah, Miftahul. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.1 (2019), 78.
- Hambali, Muh, And Eva Yulianti. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Didik Di Kota Majapahit." "Pedagogik: Jurnal Pendidikan 5.2 (2018), 193-208.
- Meilian Arsayanti. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Dan Bermuatan Nilai -Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula" *Jurnal Kredo* Vol. 1 No.2 April 2018, 65.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), 213.
- Tb. Aat Syafaat Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Menjegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 156.
- Al Musanna," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2.1 (2017), 117-33.

- Ghullan Hamdu Dan Lisa Agustina, “ *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas Iv Sdn Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya),*” *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12,1 (2011), 90-96.
- Uky Sauqiyyatus Su’adah, M.Pd. “Pendidikan Karakter Religius” (Cv. Global Aksara Pres Anggota Ikapi, Jawa Timur, 2021, No 282/Jti/2021), 2-3.
- Wijaya, Dharma. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Hayya." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. 2019, 75-76.
- Maryani, Maryani. "Esensi Ibadah Dan Pengamalannya Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Literasiologi* 7.1 (2021), 1-3.
- Muttaqin, Muhammad Ridho. "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Anggana." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7.1 (2022), 1551-1552.
- Utami, Dian Tri. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1.1 (2018), 40.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, And Nurul Fadilah. "Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.1 (2019), 8.
- Beny Prasetya, Tabroni; Yus Muchammad Cholilly; Dan Khozin. “ *Metode Pendidikan Karakter Religius.*” Acamedia Publication (2021), 5.
- Beny Prasetya, Tabroni; Yus Muchammad Cholilly; Dan Khozin. “ *Metode Pendidikan Karakter Religius.*” Acamedia Publication (2021), 7.
- Rohmad, Muhammad Ali. "Wibawa Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius." *Prosiding* (2019), 85.
- Hambali, Muh, And Eva Yulianti. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2018): 222.
- Rohmad, Muhammad Ali. "Wibawa Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius." *Prosiding* (2019), 85.

- Saputra, Nofrans Eka, And Yun Nina Ekawati. "Skala Karakter Religius Siswa Sma Implementasi Nilai Utama Karakter Kemendikbud." *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia* 9.1 (2020), 64.
- Wibowo, Edi Wahyu. "Analisis Pendidikan Karakter Religius, Peduli Sosial, Dan Peduli Lingkungan Terhadap Kedisiplinan (Studi Kasus Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik Lp3i Jakarta)." *Jurnal Lentera Bisnis* 9.2 (2020), 34.
- Uky Sauqiyyatus Su'adah, M.Pd. "Pendidikan Karakter Religius" (Cv. Global Aksara Pres Anggota Ikapi, Jawa Timur, 2021, No 282/Jti/2021), 16-17-18.
- Aqidah, Akhlak. "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam." *Social Sciences (JEHSS)* 1.2 (2018), 123.
- Ngulwiyah, Istinganatul, Wardatul Ilmiah, and Suaidi Suaidi. "POLA ASUH KELUARGA DALAM PENGUATAN AQIDAH ANAK." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 7.2 (2021), 179.
- Fahimah, Iim. "Kewajiban orang tua terhadap anak dalam perspektif islam." *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 1.1 (2019), 53.
- Awaliyah, Tuti, and Nurzaman Nurzaman. "Konsep pendidikan akhlak menurut Sa'id Hawwa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 6.1 (2018), 26-27.
- Susanti, Roza. "Nilai-Nilai Tasawuf dalam Konsep Pendidikan Islam Menurut Hamka Roza Susanti." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 4.1 (2021), 276-277.
- Darsini, Darsini, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. "Pengetahuan; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12.1 (2019), 97.
- Abdusshomad, Alwazir. "Penerapan Sifat Qanaah Dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21.1 (2020), 29.
- Dewi, Wiwik Candra. "Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK." *Media Manajemen Pendidikan* 2.2 (2019), 331-332.
- Salahudin, Salahudin, and Rusdin Rusdin. "olahraga meneurut pandangan agama islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4.3 (2020), 463.

- Gunawan, Rahmat, Suyitno Suyitno, and Slamet Supriyadi. "Nilai Pendidikan Karakter Religius dan Cinta Tanah Air Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 23.2 (2018), 346.
- Gustami, Rembrant Shella, and Muhammad Nafik Hadi Ryandono. "Upaya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat Lamongan sebagai Strategi Mencapai Kemandirian Finansial." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6.7 (2019), 1513-1514.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.
- Prof. Dr. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.
- Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 214.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.
- Imam Gunawan, *metodologi penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), 45.
- Amir Hamza, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humira*, (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 2.
- Muh Fitrah dan Luthfyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus* (Jawa barat : tim CV Jejak, 2017), 152.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 218-219.
- Ibrahim, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung. Alfabeta, 2018), 69-70.
- Ibrahim, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung. Alfabeta, 2018), 70-71.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 145.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2014), 75.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.

Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta, PT Bumi Aksara 2016), 176.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.

Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 248.

Sugiyono, *Metode Pebelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014), 294.

Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 82.

Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 82-83.

Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 83.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2014), 125.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta,2014), 83.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 241-242

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta,2014), 83.

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 124.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2014), 127.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014), 274.

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 125.

Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah Curup

Martono, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 08: 00 Wib.

Rendi Sepriansyah, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 10:00 Wib.

Joko Purnomo, *Wawancara*, Tanggal 11 Februari 2022, Pukul 07:45 Wib.

Ahmad Fadilah, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 10:25 Wib.

Virgayani, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 09:00 Wib.

Jumharis, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 12:25 Wib.

Joko Purnomo, *Wawancara*, Tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib

Ahmad Fadilah. *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib

Jumharis, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib

Joko Purnomo, *Wawancara*. Tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib

Ahmad Fadilah, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib

Jumharis, *Wawanvara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib.

Joko Purnomo, *Wawancara*. Tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib

Ahmad Fadilah, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib

Jumharis. *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib

Joko Purnomo, *Wawancara*, Tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib

Ahmad Fadilah, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib

Jumharis. *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib

Joko Purnomo. *Wawancara*. Tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib

Ahmad Fdilah. *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib

Jumharis. *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib

Joko Purnomo. *Wawancara*. Tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib

Ahmad Fadilah. *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib

Jumharis. *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib

Joko Purnomo, *Wawancara*. Tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib

Ahmad Fadilah, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib

Jumharis, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib

Joko Purnomo, *Wawancara*. Tanggal 11 Februari 2022. Pukul 07: 45 Wib

Ahmad Fadilah, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 10:25 Wib

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 09:00 Wib

Jumharis, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022. Pukul 12:25 Wib

Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib.

Muhammad Micola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib.

Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib.

Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib.

Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib.

Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib

Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib

Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib

Muhammad Nicola, *Wawancara* Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib.

Ilham, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib

Joko Purnomo, *Wawancara*. Tanggal 11 Februari 2022, Pukul 08:30 Wib,

Ahmad Fadilah, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 10:25 Wib.

Virgayani, *Wawancara*. Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 09:00 Wib.

Jumharis, *Wawancara*. Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 12:25 Wib.

Muhammad Nicola, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 11: 12 Wib.

Ashita Putri, *Wawancara*. Tanggal 19 Maret 2022, Pukul 12:00 Wib

Ilham, *Wawancara*, Tanggal 21 Maret 2022, Pukul 12 : 12 Wib.

Bakri, Syaipul. *Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Kurikulum Bina Pribadi Islam (Bpi) Di Sdit Iqra'2 Kota Bengkulu*. 2021. Phd Thesis. Uin Fatmawati Sukarno, 30.

Bakri, Syaiful. *Penguatan Program Pendidikan Karakter.....*, 31.

Ma'ruf, Muhammad Iqbal. "Studi Komparasi: Manajemen Pengembangan Budaya Religius Di Sma Negeri 5 Yogyakarta Dan Man 1 Yogyakarta." *Academy of Education Journal* 13.1 (2022), 53.

amilus, Jamilus. "Model Pelatihan Berbasis Need Assesment Dalam Meningkatkan Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas PAI." *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7.2 (2019), 164.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jalan IIR, S.K. Ganti, No. 1, Kontak Pks. IOR Curup-Bengkulu Telpn: (0732) 21019
 Fax: (0732) 21010 Homepage: www.iaincurup.ac.id E-Mail: iaincurup@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor: /IQ/1 Tahun 2021

Tentang:

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Memimbang

- a. Untuk untuk kelengkapan penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud
- b. Bahwa sudah ada namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengembangan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B/H/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Memperhatikan

1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 14 Oktober 2021

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

Pertama

- | | | |
|---|---------------------------|-----------------------|
| 1 | Dr. Saiful Mustar, M.Pd | 19620204 200003 1 004 |
| 2 | Dr. Asri Karolina, M.Pd.I | 19891225 201503 2 006 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA: Alek Rikardo
 NIM: 18531007

JUDUL SKRIPSI: Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Nilai Nilai Karakter Religius Siswa (Studi di SMP IT Khoiru Ummah)

Kedua

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi.

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan

Keempat

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kelima

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Kenam

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.

Ketujuh

Apabila terdapat keketiruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 16 September 2021
 Dekan,


 KEMENTERIAN AGAMA



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S. Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/27 /IP/DPMPSTSP/1/2022

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180/861 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 43/In.34/1/PP.00.9/01/2022 tanggal 20 Januari 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada

Nama / TTI	Alek, Bakariday, Rejang Lebong, 16 Maret 2001
NIM	18531007
Pekerjaan	Mahasiswa
Program Studi / Fakultas	Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	Analisis Program Bina Probadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Nilai - Nilai Karakter Religius Siswa (Studi SMPIT Khoiru Ummah)
Lokasi Penelitian	SMPIT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian	20 Januari 2022 s/d 17 April 2022
Penanggung jawab	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 20 Januari 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Ir. AFNI SARDI MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196305041992031015



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2.
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- * Agar ada waktu cukup untuk perhatikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: **ALFK RIVARDO**
 NIM: **19031001**
 FAKULTAS: **Tatbiyah**
 PEMBIMBING I: **Dr. Sa'idul Mustar, M Pd**
 PEMBIMBING II: **Dr. Asri Karolina, M Pd**
 JUDUL SKRIPSI: **Analisis Program Pemasaran Produk Islam (PPI) Dalam Meningkatkan Nilai Jual Karakter Religius Siswa (Studi di Smp It Khoutu Umarah)**

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup

Pembimbing I

[Signature]
Dr. Sa'idul Mustar, M Pd
 NIP. 19620201200031004

Pembimbing II

[Signature]
Dr. Asri Karolina, M Pd
 NIP. 19891225 20503 2006

NO	TANGGAL	Materi yang Dibahas	Peral Pembimbing I	Peral Mahasiswa
1	16/2021	Amalgam Cd 1, 2, 3	AS	S
2	18/2021	Amalgam Cd 1, 2, 3	AS	S
3	19/2021	Amalgam Cd 1, 2, 3	AS	S
4	17/2022	Acc ortho jenis	AS	
5	14/2021	Metaboli, Karies dan Perilaku Berbahaya, Lahan-lahan Mula, Tahap-tahap, Retensi, B. dan B. 4-7	AS	AS
6	10/2021	Perawatan B. 1, 2, 3	AS	AS
7	17/2021	Asas-asas B. 1 - B. 3	AS	AS
8	15/2022	Asas-asas, Mekanisme, dan Mekanisme B. 1 - B. 3 dan B. 4 - 7	AS	AS
9	20/2022	Perawatan B. 4 - 5	AS	AS
10	01/2022	Transkripsi dan Translasi	AS	AS
11	10/2022	Revisi B. 4 - 5	AS	AS
12	10/2022	Acc B. 4 - 5	AS	AS
13	19/2022	Siaga dan Monev	AS	AS
14	10/2022	Acc untuk you, Monev, dan AS	AS	AS

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama: Marsono S Pd
Alamat: Air Bening
Jabatan: Kepala Sekolah SMP IT Khoiru Ummah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama: Alek Ricardo
Alamat: Kasie-Kasobun
Fakultas Prodi: Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa (Studi di SMP IT Khoiru Ummah)". Dengan surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ini 20
Kepala sekolah



Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Rendi Sepriansyah, S Pd I
Alamat Talang Kumbo Lama
Jabatan Wakil Kepala Kesiswaan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama Alek Ricardo
Alamat Kasie-Kasibun
Fakultas Prodi Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa (Studi di SMP IT Khoiru Ummah)". Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Lubuklinggau, Mei 2022
Wakil Kepala Kesiswaan



Rendi Sepriansyah, S Pd I

Pedoman Wawancara

NO	Faktor Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	program Bina Pribadi Islam	Pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana adanya latar belakang program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah ? 2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) ? 3. Bagaimana setiap guru SMP IT Khoiru Ummah untuk dapat melakukan pembinaan program Bina Pribadi Islam ?
		Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ustz/ustdzah melakukan pembukaan sebelum program bpi di mulai ? 2. apa yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program bpi ?
		Zikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan zikir dalam program Bina Pribadi Islam ? 2. Bagaimana jika seorang anak murid telat datang ketika sedang membaca zikir itu berlangsung tindakan apa yang dilakukan ustz/ustdzah? 3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan zikir berlangsung ?

			4. Bagaimana cara guru agar murid hafal dengan zikir ketika program Bina Pribadi Islam berlangsung ?
		motivasi dan nasehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ? 2. Nasehat apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?
		penyampaian materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. apa saja materi yang disampaikan dalam program Bina Pribadi Islam di SMP IT Khoiru Ummah ? 2. Metode apa saja yang digunakan ustd/ustdzh dalam menyampaikan materi yang dilakukan kepada murid ? 3. media apa saja yang digunakan ustd/ustdzh dalam menyampaikan materi kepada murid ? 4. sarana dan prasarana yang digunakan ustdz/ustdzh sebagai upaya dalam penyampaian materi ?
		Shering	1. Bagaimana dalam program Bina Pribadi Islam melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang dialami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?

		Tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ? 2. Bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustd/ustdzah lakukan ?
		Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ustd/ustdzah mengakhiri program Bina Pribadi Islam tersebut ?
	Nilai-Nilai Karakter Religius	Ibadah taat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ustd/ustdzah menerapkan nilai taat beribadah kepada murid dalam proses pelaksanaan Bina Pribadi Islam di SMP IT Khoiru Ummah ? 2. Bagaimana ustd/ustdzah memberikan motivasi agar murid semangat dalam menjalankan ibadahnya ? 3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan ibadah yang taat kepada murid smpit ku ?
		Akhakul karimah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan Bina Pribadi Islam di SMP IT Khoiru Ummah ? 2. Bagaimana ustd/ustdzah melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?
		Sosial yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penanaman nilai sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program Bina Pribadi

			<p>Islam di SMP IT Khoiru Ummah ?</p> <p>2. Bagaimana cara ustd/ustdzah melakukan penilaian perubahan sosial yang baik yang diterapkan oleh murid SMP IT Khoiru Ummah ?</p> <p>3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?</p>
--	--	--	---

PEDOMAN OBSERVASI

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
	Program Bina Pribadi Islam	Pembinaan	setiap guru di SMP IT Khoiru Ummah melakukan pembinaan Bina Pribadi Islam ?
			pembina melakukan perencanaan sebelum kegiatan program Bina Pribadi Islam ?
		Pembukaan	pembina melakukan pembukaan sebelum program Bina Pribadi Islam di mulai ?
			pembina memperhatikan waktu pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ?
		Zikir	pembina melakukan zikir dalam program Bina Pribadi Islam ?
		Motivasi dan Nasehat	pembina memberikan motivasi dalam pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ?
pembina memberikan nasehat kepada murid dalam program Bina Pribadi Islam ?			
		Penyampaian Materi	pembina menjelaskan materi yang disampaikan dalam program Bina Pribadi Islam ?
			pembina menggunakan media dalam penyampaian materi ?
			pembina menggunakan metode untuk mendukung penyampaian materi ?
			pembina menggunakan sarana dan

			<p>prasarana dalam penyampaian materi ?</p>
		Shering	<p>Apakah dalam program Bina Pribadi Islam melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?</p>
		Tanya Jawab	<p>Apakah setelah menyampaikan materi ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?</p>
			<p>Apakah salah satu murid tidak bisa menjawab ustd/ustdzah melakukan hukuman ?</p>
		Penutup	<p>pembina melakukan penutup sa mengakhiri program Bina Pribadi Islam ?</p>
2	Nilai-Nilai Karakter Religius	Ibadah Taat	<p>pembina menerapkan nilai ibadah taat kepada murid dalam proses pelaksanaan Bina Pribadi Islam di SMP IT Khoiru Ummah ?</p>
			<p>Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan ibadah yang taat kepada murid SMP IT Khoiru Ummah ?</p>
		Akhlakul Karimah	<p>pembina menanamkan nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan bina pribadi islam ?</p>
		Sosial Yang Baik	<p>pembina melakukan penanaman nilai sosial yang baik dalam proses</p>

			pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ?
			Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?

HASIL OBSERVASI

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Analisis Program Bina Pribadi Islam	Pembinaan	setiap guru di SMP IT Khoirul Ummah melakukan pembinaan Bina Pribadi Islam ?	✓	
			pembina melakukan perencanaan sebelum kegiatan program Bina Pribadi Islam ?	✓	
		Pembukaan	pembina melakukan pembukaan sebelum program Bina Pribadi Islam di mulai ?	✓	
			pembina memperhatikan waktu pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ?	✓	
		Zikir	pembina melakukan zikir dalam program Bina Pribadi Islam ?	✓	
		Motivasi dan Nasehat	pembina memberikan motivasi dalam pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ?	✓	
			pembina memberikan nasehat kepada murid dalam program Bina Pribadi Islam ?	✓	

		Penyampaian Materi	pembina menjelaskan materi yang disampaikan dalam program Bina Pribadi Islam ?	✓	
			pembina menggunakan media dalam penyampaian materi ?	✓	
			pembina menggunakan metode untuk mendukung penyampaian materi ?	✓	
			pembina menggunakan sarana dan prasarana dalam penyampaian materi ?	✓	
		Shering	Apakah dalam program Bina Pribadi Islam melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang dialami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?	✓	
		Tanya jawab	Apakah setelah menyampaikan materi ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?	✓	
			Apakah salah satu murid tidak bisa menjawab ustd/ustdzah melakukan hukuman ?	✓	

		Penutup	pembina melakukan penutup saat mengakhiri program Bina Pribadi Islam ?	✓	
2	Nilai-Nilai Karakter Religius	Ibadah Taat	pembina menerapkan nilai ibadah taat kepada murid dalam proses pelaksanaan Bina Pribadi Islam di SMP IT Khoiru Ummah ?	✓	
			Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan ibadah yang taat kepada murid SMP IT Khoiru Ummah ?	✓	
		Akhlakul Karimah	pembina menanamkan nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan Bina Pribadi Islam ?	✓	
			Apakah pembina melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?	✓	
Sosial Yang Baik	pembina melakukan penanaman nilai sosial yang baik dalam proses	✓			

			pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ?		
			Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?	✓	

HASIL WAWANCARA

1. wawancara wakil kurikulum, mentor program BPI ustd Joko purnomo. S. Si.

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Program Bina Pribadi Islam	Bagaimana adanya latar belakang program bina pribadi islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah ?	Program bina pribadi islam suatu program dimana setiap yang bersekolah bersatus IT itu pasti ada yang namanya program Bina Pribadi Islam. kemudian didalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan.
		Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) ?	a. sekolah memberi waktu khusus, untuk kegiatan BPI itu sendiri, yang kemudian secara kurikulum dari pusat mau pun dari sekolah. dan para pembinanya mempunyai standar b. dari pusat JSIT kurikulum masih standar jadi sekolah harus menejermahkan sendiri
		Bagaimana setiap guru SMP IT Khoiru Ummah untuk dapat melakukan pembinaan program Bina Pribadi Islam ?	terdapat penilaian, kriteria, pengalaman, dan kompetensi sikap guru.
		Bagaimana cara ustd/ustdzh	pembukkan dilakukan setengah delapan sampai selesai, kemudian

		melakukan pembukaan sebelum program Bina Pribadi Islam di mulai ?	dilakukan semi formal yang dipandu oleh pembiannya sebelum pembukkan program Bina Pribadi Islam itu berlangsung
		apa yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ?	pembina mempersiapkan materi yang mau diajarkan dan dispampaikan kepada siswa, mempersiapkan secara ruhiyah, memberikan motivasi dan mengecek ibadah yaumiyah para siswa
		Bagaimana pelaksanaan zikir dalam program Bina Pribadi Islam ?	pelaksanaan zikir dilakukan secara bersamaan, agar siswa terbiasa dan hafal dengan zikir dilakukan oleh pembina dan siswa.
		Bagaimana jika seorang anak murid telat datang ketika sedang membaca zikir itu berlangsung tindakan apa yang dilakukan ustad/ustdzah?	ketika anak murid telat datang ketika sedang zikir, maka anak tersebut langsung saja mengikuti zikir tersebut sampai selesai, kemudian ketika zikir berlangsung baru la pembina menanyakan kepada anak faktor keterlambatan anak mengikuti program bpi tersebut.
		Apa faktor	anak sudah terbiasa dengan zikir

		pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan zikir berlangsung ?	setiap program bpi dilaksanakan dan mereka sudah mulai hafal luar kepala dengan zikir yang dilakukan secara bersamaan, penghambatnya sebagian dari murid ada yang datang terlambat
		Bagaimana cara guru agar murid hafal dengan zikir ketika program Bina Pribadi Islam berlangsung ?	cara guru agar murid hafal dengan zikir, setiap program bpi itu dimulai maka anak-anak diwajibkan zikir terlebih dahulu dengan itu mereka terbiasa dan hafal dengan zikir yang dilakukannya
		motivasi apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?	motivasi yang sering disampaikan ialah tentang kepribadian seorang muslim dengan nilai akidah akhlak dan sosial yang baik, bagi murid-murid.
		nasehat apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?	nasehat yang sering disampaikan berkenaan dengan perilaku sehari-hari murid-murid.
		apa saja materi yang disampaikan dalam program BPI di SMPIT KU	mulai dari fiqih, akidah, akhlak, sejarah kebudayaan islam, sejarah kebangsaan, kemudian pengetahuan-pengetahuan

		?	kontemporer juga dibicarakan.
		Metode apa saja yang digunakan ustd/ustdz dalam menyampaikan materi yang dilakukan kepada murid ?	metode diskusi, studi kasus, tapi kemungkinan setiap pembina itu mempunyai metode dan caranya masing-masing.
		bagaimana ustd/ustdz menggunakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada murid ?	setiap pembina mempunyai metode dan caranya masing-masing dalam menyampaikan media, tetapi dalam standar bpi pusatnya menggunakan papan tulis, spidol dan maind mapel kemudian buku.
		sarana dan prasarana yang digunakan ustdz/ustdz sebagai upaya dalam penyampaian materi ?	untuk sarana dan prasarana yang digunakan buku, alat tulis, kelas-kelas, dan masjid dalam penyampaian materi dilakukan.
		Bagaimana dalam program BPI melakukan shering pengalaman atau	dengan menanyakan dan menggali tentang keseharian anak-anak dan mengecek dari buku pelaksanaan ibadah yaumiahnya dari kegiatan yang anak murid itu lakukan.

		peristiwa yang di alami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?	
		bagaimana ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?	sesi tanya jawab itu biasanya dilakukan di akhir pertemuan sebelum pertemuan program bpi akan ditutup, baik itu persoalan materi, kegiatan sehari-har dan lain sebagainya.
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustd/ustdzh lakukan ?	jika ada murid yang tidak paham dengan materi yang disampaikan maka tindakan yang dilakukan ustdnya dengan penugasan mandiri, karena bpi tidak hanya sesi kognitif pengetahuan tetapi juga ingin menyentuh dari kepribadian dan perubahan perilaku
		bagaimana ustd/us tdzah mengakhiri program BPI tersebut ?	untuk mengakhirinya biasanya ustd memberikan pr ibadah yaumiyah untuk pekan berikutnya. dibuka dengan salam dan tutup dengan doa yang akan dipimpin oleh ustdnya langsung atau anak murid itu sendiri. kemudian ketika waktu program bpinya sdh habis langsung anak-anak kelasnya masing-

			masing.
2	Nilai-nilai karakter religius	bagaimana ustd/ustdzh menerapkan nilai taat beribadah kepada murid dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	cara ustd/ustdzh menerapkan nilai taat beribadah kepada murid, dengan menekankan bahwa ibadah itu sangat penting dalam kehidupan dan pengecekan ibadah keseharian murid dibuku harian bpi murid.
		bagaimana ustd/ustdzh memberikan motivasi agar murid semangat dalam menjalankan ibadahnya ?	harus melrangkul anada memberikan teladan dan contoh yang baik dalam menjalankan ibadah secara praktik, pemahaman dan meningkatkan pengalaman, sekaligus mengingatkan anadanya setiap hari dalam menjalankan ibadahnya, mengiatkannya bisa dengan mengajak, pemberitahuan dengan kata-kata bijak, memberikan motivasi dll.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan ibadah yang taat kepada murid SMPIT KU ?	faktor pendukung yakni lingkungan dan menjelaskan tentang kewajiban ibadah kepada anak. bahwa ibadah itu merupakan kewajiban utama yang harus dilaksakakan di SMP IT KU saat disekolah anak-anak murid diingatkan dan diterapkan baik itu dari segi ibadah yang wajib maupun yang sunnah harus

			<p>dilaksanakan sesuai dengan jam pelaksanaannya dri pagi hari sampai jam pulang, waktu dirumah ada pantauan dari masing-masing mentor dan saling kordinasi sama orang tua wali.</p> <p>penghambat kurangnya kerjasama antara wali santri dan guru karena komunikasi yang tidak lancar dalam mengingat inadah anak dirumah</p>
		<p>bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?</p>	<p>pertama tentunya dimulakan dengan doa pembuka kedua selalu melaksanakan tilawah dan zikir, serta menjelaskan sedikit arti dari tilawah itu dan zikir itu sendiri kemudian, ketiga untuk penyampaian materi lebih ditekankan materi penanaman karakter.</p>
		<p>bagaimana ustd/ustdzah melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?</p>	<p>secara tidak langsung ananda mengisi angket bpi kedua ustd ustdzh melihat secara langsung akhlak setiap anak tersebut, menerima laporan dari guru wali kelas, guru bk, dan mentor bpi.</p>
		<p>bagaimana penanaman nilai</p>	<p>nilai sosial anakanak harus menghargai pementor dan teman</p>

		<p>sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program BPI di SMPIT KU ?</p>	<p>sekerabat dengan cara saling mengingatkan antar sesama, untuk menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam bergaul</p>
		<p>bagaimana cara ustd/ustdzah melakukan penilaian perubahan sosial yang baik yang diterapkan oleh murid SMPIT KU ?</p>	<p>perubahan sosial pemantauan dari guru ke orang tua, baik disekolah mau pun dirumah dalam menerapkan nilai-nilai karakter religius yang sudah disampaikan</p>
		<p>Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?</p>	<p>pendukung orang tua mendukung untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam mengatur pergaulan anak penghambat tidak semua keinginan guru itu bisa tercapai karena ada beberapa wali santri itu, tempat tinggal orang tua dan anak itu terpisah, sehingga interaksi antara orang tua dan anak itu jarang.</p>

HASIL WAWANCARA

2. hasil wawancara sama guru mentor program bpi ustd Ahmad Fadilah. S.Pd.

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Program Bina Pribadi Islam	Apa latar belakang adanya program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah ?	untuk latar belakang tentunya program Bina Pribadi Islam (BPI) yang sama kita ketahui untuk membentuk karakter akhlak, perilaku yang sesuai dengan syariat islam begitu maka didirikan atau dibentuk lah BPI itu sendiri tujuannya adalah untuk membentuk kepribadian ananda supaya menjadi kepribadian yang lebih baik serta bermanfaat dan berguna untuk diri sendiri kemudian untuk keluarga maupun untuk negara dan agama.
		Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) ?	faktor pendukung adanya buku panduan buku ini adalah menjadi acuan kita untuk menyampaikan informasi dan ilmu kepada ananda kita. faktor prnghambatnya sebenarnya tidak ada akan

			<p>tetapi tergantung pada anandanya atau siswa itu sendiri kalau misalkan anadanya mampu mengamalkan BPI ini menjadi wadah pembentukan akhlak terkait dengan keagamaan maka dari itu akan sukses dan akan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.</p>
		<p>Bagaimana setiap guru SMP IT Khoiru Ummah untuk dapat melakukan pembinaan program BPI ?</p>	<p>untuk pembinaan guru-guru ada juga mentor dan kemudian mentornya ini diambil dari yayasan yang kemudian dari yayasan akan membagi perkelompok dan akan diambil alih oleh orang yang memiliki pengalaman dibidang BPI, jadi tidak hanya siswa yang dibekali tetapi guru-guru juga dibekali BPI. dari setiap guru akan mendapatkan mentor nya masing-masing yang berbeda-beda juga. kemudian diberikan arahan, dan syariat Islam itu sendiri.</p>

		<p>Bagaimana cara ustd/ustdzh melakukan pembukaan sebelum program BPI di mulai ?</p>	<p>biasanya sebelum membuka program BPI terlebih dahulu harus membaca Al-Quran kemudian kita bacaannya. kalau tempat yang saya handle sendiri ada waktu untuk program tahsin supaya bukan batas membaca saja tetapi mampu memahami hukum tajwidnya walau pun disekolah kita ada program tahsin dan tahfidz akan tetapi kita tambahkan sedikit sebelum kita memulai program BPI. tujuannya ketika membaca Al-Qur'an diibarkan membaca koran.</p>
		<p>apa yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program BPI ?</p>	<p>yang harus dipersiapkan yang pertama kita pastikan dulu anak itu fokus apakah dianya nanti fokus dalam kegiatan kita atau tidak maka dari itu kita harus memastikan anak-anak tersebut, nanti seandainya mereka tidak kita fokuskan untuk kegiatan kita nanti</p>

			<p>khawatirnya tidak bisa menangkap materi yang akan disampaikan, kalau anak-anak sudah fokus baru la kita memulai pelaksanaan program BPI ini.</p>
		<p>Bagaimana pelaksanaan zikir dalam program BPI ?</p>	<p>untuk pelaksanaan zikir itu sendiri sebenarnya di BPI itu yakni zikir al-masurat pagi dan petang jadi anak-anak wajib membacanya setiap hari jadi ketika zikir itu berlangsung anak sudah terbiasa dengan zikir yang dilakukan.</p>
		<p>Bagaimana jika seorang anak murid telat datang ketika sedang membaca zikir itu berlangsung tindakan apa yang dilakukan ustad/ustdzah?</p>	<p>kalau anak yang telat biasanya diberikan hukuman. untuk hukumannya disuruh anak berdiri beberapa menit nanti ketika ada pertanyaan kita ajukan kepada anak yang mendapatkan hukuman tersebut. kalau anak tersebut bisa menjawab maka baru disuruh duduk atau bisa juga untuk membersihkan sampah baik</p>

			itu yang di depan kelas masjid dan lain-lain. tujuannya supaya menyadari terlambat itu kesalahan, kita mendidiknya dengan rasa penuh tanggung jawab dan rasa kemanusiaan juga. dan tidak ada main kekerasan pukul dll.
		Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan zikir berlangsung ?	faktor pendukung anak sudah hafal dan semangat dalam zikirnya tersebut penghambat anak tidak hafal dan tidak mau bersuara saat zikir berlangsung.
		Bagaimana cara guru agar murid hafal dengan zikir ketika program BPI berlangsung ?	dengan setiap hari zikir al-masurat yang dilakukan baik itu disekolah, bersama wali kelas, mentor bpi, dan dirumah jadi ada menjadi terbiasa dan setiap hari zikir dilakukan maka anak mudah hafal dengan sendirinya.
		motivasi apa saja yang sering disampaikan	motivasi tentang keislaman, kepribadian

		ustd/ustdzh kepada muridnya ?	yang baik serta kata-kata bijak dan motivasi
		nasehat apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?	nasehat yang berkenaan tentang pentingnya kewajiban sholat, dan mengamalkan syariat islam
		apa saja materi yang disampaikan dalam program BPI di SMPIT KU ?	tentang jujur, kepribadian seorang muslim sejati, amal ma'ruf nahi munkar dan lain sebagainya
		Metode apa saja yang digunakan ustd/ustdzh dalam menyampaikan materi yang dilakukan kepada murid ?	metode yang digunakan dalam menyampaikn materi yakni dengan metode ceramah
		bagaimana ustd/ustdzh menggunakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada murid ?	media yang digunakan ialah dengan buku panduan materi BPI itu sendiri.
		sarana dan prasarana yang digunakan ustdz/ustdzh sebagai upaya dalam	sarana dan prasarana yang digunakan dalam penyampaian materi bisa

		penyampaian materi ?	didalam kelas, masjid maupun di halaman kelas.
		Bagaimana dalam program BPI melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?	dengan sikap keterbukaan sikap anak yang menjelaskan dan menaci jalan keluar setiap peristiwa atau kejadian yang dimiliki seorang anak.
		Bagaimana ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?	biasanya hal ini ustd yang bertanya kepada anak kemudian anak menjawab pertanyaan dari ustd tersebut.
		Bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustd/ustdzah lakukan ?	tindakan yang dilakkan dengan mengulangi materi yang disampaikan kepada anak. agar anak benar-benar paham dengan materi yang sudah dijelaskan dan disampaikan kepada anak.
		Bagaimana ustd/ustdzah mengakhiri program bpi tersebut ?	melakukan dengan penugasan, dan kesimpulan dari materi yang disampaikan baru kemudian penutup
2	Nilai-Nilai Karakter	Bagaimana ustd/ustdzah	sebenarnya kembali ke

	Religius	menerapkan nilai taat beribadah kepada murid dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	anak itu sendiri dan juga seorang guru itu harus dibekali atau memiliki punya pigur yang harus dicontoh ketika guru tersebut bisa dicontoh maka anak tersbut akan menerapkan sudah dicontohkan oleh guru tersebut. untuk itu guru harus menerapkan dan juga memiliki kemampuan contoh supaya contoh tersebut agar nantinya menjadi panutan bagi siswa itu sendiri.
		Bagaimana ustd/ustdzah memberikan motivasi agar murid semangat dalam menjalankan ibadanya ?	biasanya anak itu sendiri mencontohkan orang yang lebih tua bagaimana tata krama kita dengan orang tua dan bagaimana tata cara kesopanan kita terhadap orang tua itu memang kita terapkan dan cara menghargai orang tua, kemudian seorang anak bisa semangat dalam beribadah karena ada yang bisa membuat dia semangat dan bergairah

			dalam beribadah.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan ibadah yang taat kepada murid smpit ku ?	<p>faktor pendukung ketika guru menyampaikan materi tentang pentingnya ibadah dan sama guru dan anak mengamalkan dan memahami bahwa pentingnya kewajiban kita sebagai seorang muslim untuk beribadah.</p> <p>faktor penghambat anak tidak mengamalkan dan memperhatikan bahwa ibadah itu sangat penting dalam kehidupan, ada beberapa kemungkinan faktornya bisa jadi orang tuanya tidak memerintahkan untuk melaksanakan sholat dan bisa jadi kesibukan orang tua dirumah kemungkinan belum. tetapi disekolah harus wajib mengikuti semua yang diperintahkan disekolah</p>
		Bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	untuk penanaman akhlakul karimah seorang guru harus mencontohkan kejadian atau realita

			<p>disekitar kita contoh belajar tentang materi adab, seorang anak harus memiliki sikap dan sifat sopan santun yang baik, ketika bertemu ucapkan salam begitu juga ketika hal-hal anak harus kita ajarkan dengan akhlak-akhlak yang baik dan bisa diamalkan oleh siswa dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
		<p>Bagaimana ustd/ustdzah melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?</p>	<p>untuk melakukan penialian atau karekter anak, dengan cara melihat kegiatan anak itu sehari-hari apakah sudah baik atau belum akhlak anak tersebut dan jika akhlak anak itu kurang baik maka dilakukan dengan cara menasehati anak agar bisa diperbaiki akhlak yang tidak baik pada diri anak itu tersebut</p>
		<p>Bagaimana penanaman nilai sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program BPI di SMPIT KU ?</p>	<p>penanaman nilai sosial yang baik, dengan anak mengikuti program bpi itu sudah dalam rangka kegiatan sosial atau</p>

			(ukhuwah) artinya kebesamaan, berarti kita sudah menanamkan jiwa sosial yang baik disana. dan anada tersebut sudah peduli dengan kegiatan tersebut sudah dinilai bawah niali sosialnya sudah tercermian dalam kegiatan BPI tersebut.
		bagaimana cara ustd/ustdzah melakukan penilaian perubahan sosial yang baik yang diterapkan oleh murid SMPIT KU ?	dilihat dari segi akhaknya, akan kah akhlak seorang anak tersebut bisa dikatakan baik atau tidak berarti tergantung pengamalan terhadap apa yang sudah disampaikan kepada murid, ketika dia sudah menyadari hal ini disitu sudah ada penilaian terkait sikap sosial atau akhlak yang dimiliki anak tersebut.
		Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?	faktor pendukung seluruh guru harus memebrikan contoh kepada anak murid dan ketika seluruh guru sudah menyampaikan kepada anak-anak pasti ada rasa malu dalam

			melanggar apabila sudah diterapkan dan dicontohkan oleh seluruh guru smp it ku.
--	--	--	---

HASIL WAWANCARA

3. Hasil wawancara kepada murobbiyah ustdzh virgayani s.pd. program BPI

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Program Bina Pribadi Islam	Apa latar belakang adanya program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah ?	Bina Pribadi Islam BPI untuk membina pribadi atau akhlak peserta didik didik.
		Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) ?	faktor pendukung kerjasama orang bersama orang tua. lingkungan, dan teman sebaya. faktor penghambat orang tua yang tidak mendukung dalam artian orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga dia terlalaikan untuk mengecek ibadah yaumiyahnya. dan pengaruh teman sebaya

			dilingkungan rumah tempat tinggal peserta didik.
		Bagaimana setiap guru SMP IT Khoiru Ummah untuk dapat melakukan pembinaan program BPI ?	dari penyambutan anak sebelum masuk sekolah sampai anak pulang sekolah secara kontinu berkesinambungan mengontrol siswa baik itu dari cara mereka pamit sama orang tua, sopan santu, cara berpakaian, cara berpakaian dan lain-lain.
		Bagaimana cara ustd/ustdzh melakukan pembukaan sebelum program BPI di mulai ?	sebelum memulai kegiatan pembawa acara yang telah ditunjuk untuk membuka kegiatan dimulai dengan pembacaan surah al-fatehah dan tilawah.
		apa yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program BPI ?	yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan program BPI murobbi dan murobbiya menyiapkan materi dan mutarobbi menyiapkan alat tulis untuk mencatat materi yang telah disampaikan.
		Bagaimana pelaksanaan	pelaksannanya dengan

		zikir dalam program BPI ?	secara bersamaan agar terbiasa dan hafal dengan zikir yang dilakukan.
		Bagaimana jika seorang anak murid telat datang ketika sedang membaca zikir itu berlangsung tindakan apa yang dilakukan ustad/ustdzah?	dengan dingiatkan kepada ananda yang terlambat untuk disiplin pada pertemuan berikutnya. apa bila masih belum disiplin ketika kegiatan berlangsung dilakukan pembinaan.
		Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan zikir berlangsung ?	faktor pendukungnya kebanyakan dari anak-anak yang hafal dengan zikir yang dilakukan. faktor penghambat kebanyakan dari anak-anak yang ngobrol dalam pelaksanaan zikir berlangsung.
		Bagaimana cara guru agar murid hafal dengan zikir ketika program BPI berlangsung ?	agar siswa hafal dengan zikir ketika program bpi ditegur dan diberi saran agar anak cepat hafal dengan zikir yang dilakukan.
		motivasi apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada	motivasi adab dan akhlak sesungguhnya adab dan akhlak sangat penting

		muridnya ?	disampaikan kepada murid.
		nasehat apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?	nasehat tentang kepribadian sehari-hari dan pergaulan dengan lawan jenis.
		apa saja materi yang disampaikan dalam program BPI di SMPIT KU ?	adab-adab berbicara, menjaga kebersihan, wudhu, tayamum, thaharah, keutamaan sholat, pilihan teman yang baik zakat fitrah, pengertian berpuasa dan hukumnya.
		Metode apa saja yang digunakan ustd/ustdzh dalam menyampaikan materi yang dilakukan kepada murid ?	metode yang digunakan dengan metode ceramah atau dengan media berbentuk video tentang materi yang disampaikan kepada murid terkait zaman sekarang. atau pun materi yang disampaikan sambil anak-anak rihlah (jalan-jalan).
		Bagaimana ustd/ustdzh menggunakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi	menyesuaikan dengan perangkat yang ada.

		kepada murid ?	
		Sarana dan prasarana yang digunakan ustdz/ustdzh sebagai upaya dalam penyampaian materi ?	sarana dan prasarana yang diginakan dalam penyampaian materi menggunakan infokus, buku panduan bpi dan lain sebagainya.
		Bagaimana dalam program BPI melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?	ditanya langsung kepada anak murid pendapat mereka masing-masing ditarik kesimpulan tentang peristiwa yang dialami dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang dikemukakan.
		bagaimana ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?	secara timbal balik bisa jadi mentor yang bertanya kepada mutarobbi atau bisa juga mutarobbi bertanya kepada mentor tentang pertanyaan yang ingin disampaikan.
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustd/ustdzh lakukan ?	apa bila jawaban itu belum merasa benar maka mentor yang mengambil ahli atau bisa juga salah satu mutarobbi yang menjawabnya.

		bagaimana ustd/ustdzah mengakhiri program BPI tersebut ?	anak-anak menyimpulkan materi yang disampaikan murobbi kemudian penyampaian petugas untuk pelaksanaan program bpi untuk pekan yang akan datang baru mengakhirinya.
2	Nilai-Nilai Karakter Religius	bagaimana ustd/ustdzh menerapkan nilai taat beribadah kepada murid dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	anak-anak dibiasakan sebelum memulai pembelajaran dikelas dibiasakan untuk sholat dhuha dan zikir pagi sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, diwaktu istirahat siang dan sebelum pulang sekolah anak-anak dibiasakan sholat berjamaah dimasjid sebelum perpulangan.
		Bagaimana ustd/ustdzah memberikan motivasi agar murid semangat dalam menjalankan ibadahnya ?	pemberian reward biar bisa memberikan contoh kepada kawan-kawan yang kurang semangat dalam menjalankan ibadahnya.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan ibadah yang taat	faktor pendukung lingkungan yang baik disekitar sekolah mau pun diluar sekolah. orang tua

		kepada murid smpit ku ?	<p>dan guru bekerjasama agar anak-anak semangat dalam beribadah.</p> <p>faktor penghambat lingkungan yang tidak baik, dan teman sebaya yang malas dalam beribadah.</p>
		Bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	<p>dimulai mulai dari adab awal mulai kegiatan sampai akhir kegiatan dilihat dari anak-anak dari adab anak-anak apa bila jika ada adab yang kurang baik yang terlihat dari anak, maka ditegur dan dinasehati anak tersebut.</p>
		Bagaimana ustd/ustdzah melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?	<p>dilihat dari buku harian pengecekan buku harian santri dan menjalankan ibadah yamumiyah dari anak tersebut serta dilihat dari kepribadian anak tersebut.</p>
		Bagaimana penanaman nilai sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program BPI di SMPIT KU ?	<p>bersimpati dan empati</p>

		<p>Bagaimana cara ustd/ustdzah melakukan penilaian perubahan sosial yang baik yang diterapkan oleh murid SMPIT KU ?</p>	<p>dengan cara melihat perilaku dari siswa-siswi tersebut. dan ustd dan ustdzh memeberikan contoh kepada siswa-siswi smp it ku.</p>
		<p>Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?</p>	<p>faktor pendukung dari lingkungan faktor penghambat faktor teman sebaya.</p>

HASIL WAWANCARA

4. hasil wawancara kepada murobbi Jum Haris, S.Pd.I

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Program Bina Pribadi Islam	Apa latar belakang adanya program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Khoiru Ummah ?	Latar belakang yang pertama dalam rangka menciptakan anak-anak yang berpendidikan islami karena sesuai dengan sekolah kita ini berbasis Islam maka harus ditambah dengan program Bina Pribadi Islam (BPI). untuk menjadikan anak-anak kita lebih mempunyai wawasan dibidang keagamaan.
		Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) ?	faktor pendukung dari sarana program Bina Pribadi Islam yakni materi yang sudah tersusun tujuannya juga jelas Bina Pribadi Islalm untuk apa dan manfaatnya, faktor penghambatnya keterbatasan waktu, tidak dikhususkan harinya sehingga waktunya cukup terbatas.
		Bagaimana setiap guru	pembinaannya secara

		SMP IT Khoiru Ummah untuk dapat melakukan pembinaan program BPI ?	berkelompok-kelompok nanti disitu ada susunan acaranya, ada yang bertugas pembawa acara, tilawah dan ada yang tadabur Al-Qur'an, kemudian diteruskan dengan materi yang disampaikan murobbi dan murobbiyah.
		Bagaimana cara ustd/ustdzh melakukan pembukaan sebelum program BPI di mulai ?	Untuk pembukaannya sendiri kita seperti biasa ada pembukaannya, mukadimahnya, terkadang anak-anak yang sering kita libatkan dalam proses pelaksanaan BPI, tapi apabila murobbi/murobbiya mau menjelaskan materinya secara langsung pembukaannya seperti biasa pada umumnya
		apa yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program BPI ?	sebelum memulai pelaksanaan program BPI yang jelasnya materi, karena kita terprogram kegiatan BPI ini maka tentu kita harus menyiapkan materi-materi

			yang akan disampaikan.
		Bagaimana pelaksanaan zikir dalam program BPI ?	Untuk pelaksanaan zikir itu sendiri dilakukan secara berkelompok dan didampingi langsung oleh murobbi dan murobbiya guna agar efektif dalam pelaksanaan zikir yang dilakukan secara bersamaan.
		Bagaimana jika seorang anak murid telat datang ketika sedang membaca zikir itu berlangsung tindakan apa yang dilakukan ustad/ustdzah?	ketika ada anak yang telat dalam membaca zikir yang pertama anak tersebut membacanya secara mandiri, kedua tilawah.
		Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan zikir berlangsung ?	faktor pendukungnya kita sudah siapkan bukunya yang ada bacaan zikir sehingga anak-anak mudah untuk melaksanakan zikir itu berlangsung, penghambatnya terkadang anak-anak ini tidak membawa buku zikir dan mereka belum hafal sehingga zikir itu ada yang

			ujungnyanya saja dibaca terkadang ada yang awal-awalnya saja ketika membaca zikir.
		Bagaimana cara guru agar murid hafal dengan zikir ketika program bpi berlangsung ?	dengan pembiasaan karena dirutikan setiap hari lama kelamaan mereka hafal dengan zikir yang dilakukan karena sudah terbiasa.
		motivasi apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?	Untuk motivasi sendiri sering memotivasi mereka dengan sirah nabawiyah, cerita tentang orang-orang terdahulu yang dimana terdapat didalam al-qur'an dan hadist.
		nasehat apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?	Nasehat tentang sejarah nabi tentang perjuangan dakwah kemudian bagaimana para rasul dan para sahabat menyebarkan agama Islam dengan penuh perjuangan dan kegigihan demi memperjuangkan agama

			Allah (Agama Islam).
		apa saja materi yang disampaikan dalam program bpi di smpit ku ?	Berkaitan dengan zikir, kematian, syukur, sabar, dan ikhlas materi yang sudah disampaikan kepada anak-anak mutarobi.
		Metode apa saja yang digunakan ustd/ustdzh dalam menyampaikan materi yang dilakukan kepada murid ?	dengan menggunakan metode cerama.
		Bagaimana ustd/ustdzh menggunakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada murid ?	untuk saat ini kita belum pernah menggunakan media ketika menyampaikan materi.
		sarana dan prasarana yang digunakan ustdz/ustdzh sebagai upaya dalam penyampaian materi ?	papan tulis, buku, spidol, dan lain sebagainya. kemudian prasarananya dikelas dan dilokal.
		Bagaimana dalam program bpi melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik	ketika melakukan shering biasanya dilakukan oleh ustdnya terlebih dahulu yang bertanya langsung

		<p>disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?</p>	<p>kepada anaknya peristiwa apa saja yang sering dikeluh kesahkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu dari segi ibadah, sosial, keluarga yang menjadi pemicu perubahan dari sikap anak tersebut kemudian ustd menjelaskan dan menjawab atas peristiwa yang anak itu alami mencari jalan keluarnya.</p>
		<p>bagaimana ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?</p>	<p>Ketika melaksanakan materi yang disampaikan selesai maka bisa melontarkan pertanyaan kepada anak-anak untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang disampaikan guna agar anak bisa mengingat dan mengamalkan materi yang sudah disampaikan dalam diterapkan dalam keidupan sehari-hari.</p>
		<p>Bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang</p>	<p>diarahkan saja ketika mendengarkan materi mereka diharapkan</p>

		ustd/ustdzah lakukan ?	mendengarkan materi secara baik. kemudian kita suruh baca kembali materi yang sudah disampaikan.
		Bagaimana ustd/ustdzah mengakhiri program BPI tersebut ?	Kami mengakhiri pelaksanaan program bpi ini dengan doa kemudian membaca doa kaparatul majelis agar anak-anak hafal dengan doa yang sering dilakukan secara teru menerus dan terbiasa agar anak-anak hafal.
2	Nilai-nilai karakter religius	Bagaimana ustd/ustdzah menerapkan nilai taat beribadah kepada murid dalam proses pelaksanaan BPI di smpit ku ?	menggunakan mutaba'ah yaumiyah gunanya untuk mengontrol ibadah anak-anak dimana ada sesi tanya jawabnya keseharian yang dilakukan anak-anak.
		bagaimana ustd/ustdzah memberikan motivasi agar murid semangat dalam menjalankan ibadanya ?	kita berikan semacam ceramah kepada anak-anak dengan hadist-hadist, Al-Qur'an bahwa fadilah-fadilah beribadah adapun keutamaan-keutamaan beribadah.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses	terkadang anak-anak ini ketika sholat dirumah ada sebagian yang rumahnya

		penerapan ibadah yang taat kepada murid smpit ku ?	jauh dari masjid ada juga terkadang orang tuanya.
		bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan bpi di smpit ku ?	penanaman akhlak itu sendiri kita mencontohkan kepada nabi dan para sahabat kemudian dicontohkan sebagian dari guru-guru SMP IT Khoiru Ummah.
		bagaimana ustd/ustdzah melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?	kita melihat dari pandangan saja untuk bagaimana cara dia beradab dengan kita, cara bicaranya, adab sopan santunya dan dari situ bisa dinilai.
		bagaimana penanaman nilai sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program bpi di smpit ku ?	dibuku mutab'ah yaumiyah tadi kita libatkan dengan sosial kadang mereka kita tugaskan secara individu ke rumah mereka atau lingkungan tempat tinggal mereka untuk menemukan jiwa sosialnya.
		bagaimana cara ustd/ustdzah melakukan penilaian perubahan sosial yang baik yang diterapkan	dari kertas yang kita sebarakan misalkan mereka menanyakan peraturan-peraturan dari lingkungan

		oleh murid smpit ku ?	mereka dan kita bisa menilai dari situ.
		Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?	pendukung orang tua mereka dan lingkungan yang baik.penghalang mereka masih malu-malu ketika berjiwa sosial belum bisa seratus persen menyesuaikan

HASIL WAWANCARA

5. hasil wawancara kepada siswa muhammad nicola

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Program Bina Pribadi Islam	menurut ananda, apakah program BPI itu ?	program pembinaan dengan satu pekan sekali dengan pembekalan materi keislaman secara menyeluruh.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti pembinaan program BPI ?	faktor pendukung dengan mengikuti program BPI menambah ilmu tentang agama. faktor penghambat sering datang telat ketika saat program BPI itu berlangsung
		Bagaimana cara ustd/ustdzh melakukan pembukaan sebelum program BPI di mulai ?	pembukaannya dengan cara salah satu siswa diminta untuk menjadi moderator sebelum pelaksanaan BPI itu dimulai.
		Bagaimana pelaksanaan zikir dalam program BPI ?	pelaksanaan zikir nya dengan cara bersamaan supaya ketika zikir berlangsung ustd dapat mengetahui mana yang membaca dan yang tidak

			dalam proses zikir itu berlangsung.
		Bagaimana jika seorang anak murid telat datang ketika sedang membaca zikir itu berlangsung tindakan apa yang dilakukan ustad/ustdzah?	kalau ada salah satu murid yang telat ketika zikir berlangsung tindakannya dengan cara diperingatin jangan mengulangi kesalahan yang sama.
		Bagaimana cara guru agar murid hafal dengan zikir ketika program BPI berlangsung ?	secara rutin dan terus menerus agar siswa mudah mengingat dan hafal dengan zikir yang dilakukannya.
		motivasi apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?	motivasi yang sering disampaikan ustd berkenaan dengan jangan pernah menyia-nyiakan waktu. dan begadang karena begadang itu tidak baik untuk kesehatan.
		nasehat apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?	tergantung dengan materi yang disampaikan biasanya tentang kepribadian sehari-hari dan keutamaan sholat kita sebagai seorang muslim.
		apa saja materi yang	begadang, pergaulan

		disampaikan dalam program BPI di SMPIT KU ?	dengan lawa jenis, memilih teman yang baik, sholat, dll
		Metode apa saja yang digunakan ustd/ustdzh dalam menyampaikan materi yang dilakukan kepada murid ?	dengan menggunakan metode cerama.
		bagaimana ustd/ustdzh menggunakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada murid ?	menggunakan buku panduan BPI.
		sarana dan prasarana yang digunakan ustdz/ustdzh sebagai upaya dalam penyampaian materi ?	saran dan prasarana yang digunakan biasanya dimasjid, didepan kelas, lingkungan sekolah.
		Bagaimana dalam program BPI melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?	shering tentang aktivitas sehari-hari ketika disekolah mau pun diluar sekolah.
		bagaimana ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?	sesi tanya jawab ini biasanya dilakungan terlebih dahulu oleh ustd kemudian dilakukan oleh

			murid.
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustd/ustdzh lakukan ?	kalau salah satu murid tidak bisa menjawab maka dengan mengulang kembali inti pada materi yang disampaikan.
		bagaimana ustd/ustdzh mengakhiri program BPI tersebut ?	dengan membaca doa kemudian penutup.
2	Nilai-Nilai Karakter Religius	bagaimana ustd/ustdzh menerapkan nilai taat beribadah kepada murid dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	biasanya dengan cara mengingatkan dan melakukan pengecekannya di grup whatsapp dan digrup tersebut menanyakan perihal peningkatan ibadah yang dilakukan oleh peserta didik.
		bagaimana ustd/ustdzh memberikan motivasi agar murid semangat dalam menjalankan ibadahnya ?	dengan ceramah, didalam ceramahnya maka saya pribadi semangat dalam menjalankan ibadahnya.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan ibadah yang taat kepada murid SMPIT KU ?	faktor pendukung niat dan teman sebaya faktor penghambat malas-malasan

		bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	dengan cara ustz dan ustzah mencontohkan sikap yang baik kepada murid. bisa juga didikan orang tua dan mencari tau di media sosial.
		bagaimana ustz/ustzah melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?	sebenarnya ustz itu menialinya dengan cara diam-diam agar murid ini bisa merubah dan mempertahankan sikap yang dimiliki seorang peserta didik.
		bagaimana penanaman nilai sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program BPI di SMPIT KU ?	penanaman nilai sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program BPI dengan bertutur kata yang baik dan sikap yang baik terhadap sesama teman sebaya atau pun yang lebih tua dari kita.
		bagaimana cara ustz/ustzah melakukan penilaian perubahan sosial yang baik yang diterapkan oleh murid SMPIT KU ?	dengan cara melihat dari tingkah laku yang dimiliki oleh peserta didik baik itu dari cara berpakaian, tutur kata, dan sikap yang dimiliki seorang peserta didik.

		Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?	faktor pendukung orang tua, lingkungan, dan teman sebaya faktor penghambat suah ditegur untuk dinasehati oleh ustd.
--	--	--	---

HASIL WAWANCARA

6. hasil wawancara kepada siswa Ashita putri

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Program Bina Pribadi Islam	menurut ananda, apakah program BPI itu ?	BPI itu sebuah program yang membina siswa dengan tujuan dapat membentuk diri siswa baik dari segi akhlaknya, ibadahnnya mau pun sosialnya.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti pembinaan program BPI ?	fakor pendukung dari pembina dalam penyampaian materi dengan buku panduan BPI. faktor penghambat niat dalam diri siswa dalam mengikuti proogram BPI tersebut.
		Bagaimana cara ustd/ustdzh melakukan pembukaan sebelum program BPI di mulai ?	biasanya pembukaan dilakukan dengan salam kemudian dilanjutkan dengan proses pelaksanaan program BPI secara berurutan.
		Bagaimana pelaksanaan zikir dalam program BPI ?	zikir dilakukan dengan cara bersamaan.

		<p>Bagaimana jika seorang anak murid telat datang ketika sedang membaca zikir itu berlangsung tindakan apa yang dilakukan ustad/ustdzah?</p>	<p>dilakukan dengan memberi pertanyaan bisa juga dengan hukuman apa bila jika anak tersebut setiap pertemuan sering telat.</p>
		<p>Bagaimana cara guru agar murid hafal dengan zikir ketika program bpi berlangsung ?</p>	<p>dengan cara membacanya secara rutin tidak hanya dalam pelaksanaan program BPI saja akan tetapi diluar kegiatan juga.</p>
		<p>motivasi apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?</p>	<p>tentang seorang muslimah sejati, bertutur kata yang sopan, lemah lembut, cara berpakaian seorang perempuan dan berteman dengan lawan jenis.</p>
		<p>nasehat apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?</p>	<p>nasehat tentang aktivitas keseharian yang dilakukan dalam menjalankan ibadah, memanfaatkan waktu dll.</p>
		<p>apa saja materi yang disampaikan dalam program BPI di SMPIT KU ?</p>	<p>cinta islam, akidah akhlak, fikih dan lain sebagainya.</p>

		Metode apa saja yang digunakan ustd/ustdzh dalam menyampaikan materi yang dilakukan kepada murid ?	bercerita dan ceramah
		bagaimana ustd/ustdzh menggunakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada murid ?	menggunakan buku yang berkaitan dengan BPI.
		sarana dan prasarana yang digunakan ustdz/ustdzh sebagai upaya dalam penyampaian materi ?	kelengkapan dari sekolah itu sendiri, seperti rungan sekolah, masjid, dan diteras-terras slingkungan sekolah.
		Bagaimana dalam program BPI melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?	sharing biasanya dilakukan murobbiyahnya terlebih dahulu kemudian terjadilah timbal ballik antara guru dan murid.
		Bagaimana ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?	dilakukan di akhir pertanyaan seputar maerti yang sudah dijelaskan dan disampaikan
		Bagiamana salah satu murid	dengan mengulang

		tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustd/ustdzh lakukan ?	materi yang disampaikan
		Bagaimana ustd/ustdzh mengakhiri program BPI tersebut ?	seperti biasa ditutup dengan doa kemudian penugasan baru mengakhirinya dengan salam.
2	Nilai-Nilai Karakter Religius	Bagaimana ustd/ustdzh menerapkan nilai taat beribadah kepada murid dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	dengan meceritakan kisah-kisah terdahulu para sahabat nabi yang semangbat dalam menjalankan ibadahnya walau pun dalam peperangan melawan musuhnya kaum muslimin.
		Bagaimana ustd/ustdzh memberikan motivasi agar murid semangat dalam menjalankan ibadahnya ?	dengan meceritakan keteladanan seorang nabi dalam menjalankan ibadahnya.
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan ibadah yang taat kepada murid SMPIT KU ?	faktor pendukung adanya niat dan dorongan orang terdekat baik dari pribadi, orang tua, ustd/ustdzh dan kawan sebaya. faktor penghambat kadang malas dan niat

			yang kurang.
		Bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	dengan ustzh mencontohkan kemudian diterapkan oleh siswanya.
		Bagaimana ust/ustdzah melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?	melalui buku harian satri disana terdapat semua asepek baik dari ibadah, kegiatan sehari-hari anak. dan tutur katanya baik
		Bagaimana penanaman nilai sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program BPI di SMPIT KU ?	dengan cara memberikan arahan dan masukan bahwa pentingnya kita memiliki sikap sosial yang baik baik dari sesama kawan mau pun yang lebih tua dari kita.
		Bagaimana cara ust/ustdzah melakukan penilaian perubahan sosial yang baik yang diterapkan oleh murid SMPIT KU ?	dengan melihat dari tingkah laku yang dimiliki anak itu sendiri. baik dari cara berpakaian, lingkungan dan lain sebagainya
		Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?	faktor pendukung lingkungan dan orang tua

			faktor penghambat teman sebaya.
--	--	--	---------------------------------

HASIL WAWANCARA

7. hasil wawancara kepada siswa ilham

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Program Bina Pribadi Islam	menurut ananda, apakah program BPI itu ?	menurut saya program BPI itu kegiatan pembinaan yang dimana terdapat kurang dari sepuluh orang untuk membentuk akidah, akhlak, dan ibadah kita.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti pembinaan program BPI ?	faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti program BPI ialah faktor keseriusan dalam mengikuti program tersebut.
		Bagaimana cara ustd/ustdzh melakukan pembukaan sebelum program BPI di mulai ?	untuk pembukaan pembina memberikan

			kesempatan kepada siswa setiap pertemuan dengan bergantian jadi setiap siswa mendapatkan tugasnya.
		Bagaimana pelaksanaan zikir dalam program BPI ?	secara bersamaan guna terbiasa dengan zikir yang dilakukan secara bersamaan.
		Bagaimana jika seorang anak murid telat datang ketika sedang membaca zikir itu berlangsung tindakan apa yang dilakukan ustad/ustdzah?	tindakan nya dengan memberi hukuman bisa dengan membersihkan sampah dan lain sebagainya.
		Bagaimana cara guru agar murid hafal dengan zikir ketika program BPI berlangsung ?	dengan pembiasaan jadi tidak hanya diprogram BPI saja zikir itu berlangsung tetapi diluar program BPI

			<p>zikir tersebut sering dilakukan. sehingga anak-anak menjadi terbiasa dan mudah mengingatnya.</p>
		<p>motivasi apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?</p>	<p>untuk motivasi sendiri sering memotivasi mereka dengan sirah nabawiyah, cerita tentang orang-orang terdahulu yang dimana terdapat didalam al-qur'an dan hadist.</p>
		<p>nasehat apa saja yang sering disampaikan ustd/ustdzh kepada muridnya ?</p>	<p>nasehat tentang sejarah nabi tentang perjuangan dakwah kemudian bagaimana para rasul dan para sahabat</p>

			menyebarkan agama islam dengan penuh perjuangan dan kegigihan demi memperjuangkan agama allah (agama islam).
		apa saja materi yang disampaikan dalam program BPI di SMPIT KU ?	adab-adab berbicara, menjaga kebersihan, wudhu, tayamum, thaharah, keutamaan sholat, pilihan teman yang baik zakat fitrah, pengertian berpuasa dan hukumnya.
		Metode apa saja yang digunakan ustd/ustdzh dalam menyampaikan materi yang dilakukan kepada murid ?	cermah dan vidio yang berkenaan dengan materi tentang BPI.

		bagaimana ustd/ustdzh menggunakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada murid ?	menggunakan buku yang berkaitan dengan BPI.
		sarana dan prasarana yang digunakan ustdz/ustdzh sebagai upaya dalam penyampaian materi ?	kelengkapan dari sekolah itu sendiri, seperti rungan sekolah, masjid, dan diteras-teras slingkungan sekolah.
		Bagaimana dalam program BPI melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik disekolah mau pun diluar lingkungan sekolah ?	sharing biasanya dilakukan secara ditanya satu peratu oleh murobbinya.
		Bagaimana ustd/ustdzah melakukan sesi tanya jawab ?	dilakukan di akhir pertanyaan seputar maerti yang sudah dijelaskan dan disampaikan
		Bagiamana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustd/ustdzh lakukan ?	dengan mengulang materi yang disampaikan

		Bagaimana ustd/ustdzah mengakhiri program BPI tersebut ?	seperti biasa ditutup dengan doa kemudian penugasan baru mengakhirinya dengan salam.
2	Nilai-Nilai Karakter Religius	Bagaimana ustd/ustdzh menerapkan nilai taat beribadah kepada murid dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?	dengan menceritakan kisah-kisah terdahulu para sahabat nabi yang semangbat dalam menjalankan ibadahnya walau pun dalam peperangan melawan musuhnya kaum muslimin.
		Bagaimana ustd/ustdzah memberikan motivasi agar murid semangat dalam menjalankan ibadanya ?	dengan menceritakan keteladanan seorang nabi dalam menjalankan ibadanya.
		apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam	faktor pendukung

	<p>proses penerapan ibadah yang taat kepada murid SMPIT KU ?</p>	<p>adanya niat dan dorongan orang terdekat baik dari pribadi, orang tua, ustd/ustdzh dan kawan sebaya. faktor penghambat kadang malas dan niat yang kurang.</p>
	<p>Bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah dalam proses pelaksanaan BPI di SMPIT KU ?</p>	<p>dengan ustdzh mencontohkan kemudian diterapkan oleh siswanya.</p>
	<p>Bagaimana ustd/ustdzh melakukan penilaian bahwa murid itu sudah mempunyai jiwa akhlakul karimah ?</p>	<p>melalui buku harian satri disana terdapat semua asepek baik dari ibadah, kegiatan sehari-hari anak. dan tutur katanya baik</p>
	<p>Bagaimana penanaman nilai sosial yang baik dalam proses pelaksanaan program BPI di SMPIT KU ?</p>	<p>dengan cara memberikan arahan dan</p>

			masukan bahwa pentingnya kita memiliki sikap sosial yang baik baik dari sesama kawan mau pun yang lebih tua dari kita.
		Bagaimana cara ustd/ustdzah melakukan penilaian perubahan sosial yang baik yang diterapkan oleh murid smpit ku ?	dengan melihat dari tingkah laku yang dimiliki anak itu sendiri. baik dari cara berpakaian, lingkungan dan lain sebagainya
		Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai sosial yang baik ?	faktor pendukung lingkungan dan orang tua faktor penghambat teman sebaya.

5. hasil wawancara kepada kepala sekolah usd Martono, S. Pd. SMP IT Khoiru Ummah

NO	pertanyaan peneliti	Tanggapan
1.	Bagaimana melatar belakangi adanya program BPI di SMP IT Khoiru Ummah ?	yang melatar belakangi adanya program BPI, kurikulum secara JSIT harus memasukan program bpi. kemudian program ini dari yayasan al-amien guna untuk perbaikan dan pemahaman siswa tentang syariat islam dan akhlak yang baik dari siswa di SMP IT Khoiru Ummah.
2.	Bagaimana landasan konsitusional Bina Pribadi Islam ?	Landasana konsitusional Bina Pribadi Islam ialah sesuai dengan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.
3.	Bagaimana ruang lingkup program Bina Pribadi Islam ?	Pembinaan yang menggunakan sarana-sarana tarbiyah sesuai dengan panduan dakwah sekolah. Agar siswa menjadi remaja pelajar pendukung dakwah. Serta menumbuhkan kapasitas kepribadian pelajar Muslim.
4.	Bagaimana prinsip-prinsip pelaksanaan Bina Pribadi Islam ?	Prinsip pelaksanaan BPI terdiri dari Syumuliyah, Takamul, wasathiyah, Tawazun. Dimana prinsip ini harus ada dalam pelaksanaan program Bina Pribadi Islam.

5.	Bagaimana program BPI membantu terlaksanakannya visi dan misi SMP IT Khoiru Ummah ?	program bpi sangat membantu mendukung visi dan misi siswa/siswi SMP IT khoiru ummah, terutama memperbaiki akhlak bagi anak-anak SMP IT Khoiru Ummah.
6.	Bagaimana manfaat Pelaksanaan Bina Pribadi Islam ?	Manfaat progam Bina Pribadi Islam agar siswa-siswi mengetahui nilai-nilai pemahaman keislaman siswa sehingga para siswa disana bisa dilihat dan dikontrol dari segi ibadahnya, puasa sunah, dan tilawah Al-Qur'annya.
7.	Bagaimana tujuan program Bina Pribadi Islam ?	Tujuan dilaksanakannya BPI yaitu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik agar tidak terjerumus dalam penyimpangan terhadap sikap keberagaman dan sosial, mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam dirinya sehingga memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik yang kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi dengan iman yang benar.
8.	apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program BPI dalam penanaman nilai-nilai karakter religius siswa ?	pendukung terdapat pada pada guru BPI nya apa mereka juga memahami materi yang disampaikan dan anak bisamenerapkan materi yang di sampaikan guru mentornya. penghambat kembali kepemahan anak di

		pembelajaran BPI tersebut.
--	--	----------------------------

6. hasil wawancara kepada wakil kepala kesiswaan ustd Rendi

Sepriansyah, S.Pd. I SMP IT Khoiru Ummah

NO	pertanyaan peneliti	Tanggapan
1.	Bgaimana yang melatar belakanginya adanya program BPI di SMP IT Khoiru Ummah ?	sebenarnya semejak berdirinya SMP IT Khoiru Ummah program BPI ini sudah, melatar belakanginya tentu untuk melibatkan pemahaman anak terhadap nilai keislaman kalau berpaut hanya tentang PAI dan sebagainya itu kurang rasanya maka dari itu perlu ada tambahan yakni program Bina Pribadi Islam (BPI). peranak-anak bisa terkontrol dengan pembina atau guru mentor yang sudah dijadwalkan dan ditetapkan.
2.	Bagaimana landasan konsitusional Bina Pribadi Islam ?	Sesuai yang telah ditetapkan PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab II pasal 2 ayat (1) yakni; “untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan

		antar umat beragama”.
3.	Bagaimana ruang lingkup program Bina Pribadi Islam ?	Ruang lingkup program Bina Pribadi Islam salah satunya ialah dengan adanya buku panduan mengenai materi yang disampaikan sehingga menjadikan siswa dan siswi berilmu luas pengalaman yang baik serta berakhlakul karimah.
4.	Bagaimana prinsip-prinsip pelaksanaan Bina Pribadi Islam ?	Prinsip pelaksanaannya terdiri dari aqidah yang baik ibadah taat dan akhlak yang baik sehingga menjadikan remaja yang sesuai dengan kepribadian islam yang diharapkan .
5.	Bagaimana program BPI membantu terlaksanakanya visi dan misi SMP IT Khoiru Ummah ?	tentu BPI ini sangat membantu visi dan misi SMP IT Khoiru Ummah keseimbangan antara al-qur'an, sunnah dan ilmu teknologi sains maka dari itu menujung dari pada visi dan misi dari pemahamannya Al-Qur'annya dalam menjalankan program BPI.
6.	Bagaimana manfaat Pelaksanaan Bina Pribadi Islam ?	Manfaatnya sangat banyak yang didapatkan oleh siswa salah satunya dengan melakukan buku catatan kegiatan siswa dimana setiap anak harus mengisi buku

		<p>tersebut dari ibadanya, puasa sunnah, zikir dan tilawahnya serta amalan-amalan lainnya. yang dikontrol setiap satu pekan sekali guna sangat efektif menontrol dari pada setiap anak didik SMP IT Khoiru Ummah. kalau didalam kelas ada sekitar 20 anak sedangkan wali kelasnya satu. sedangkan di BPI guru pendamping satu siswanya sekitar 10 orang lebih kecil ruang lingkupnya untuk mengontrolnya.</p>
7.	<p>Bagaimana tujuan program Bina Pribadi Islam ?</p>	<p>Terwujudnya barisan pelajar yang mendukung dan melopori tegaknya nilai-nilai Islami, terbentuknya pelajar yang siap menghadapi tantangan melihat ke masa depan, serta terbitnya remaja batu-batu yang baik dalam bangunan masyarakat.</p>
8.	<p>apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program bpi dalam penanaman nilai-nilai karakter religius siswa ?</p>	<p>faktor pendukung ustd dan ustdzh dibekali dengan buku penunjang dan juga pemahaman dari ustd dan ustdzh yang mudah dikontrol mudah diarahkan.</p> <p>faktor penghambat ketika libur anak-anak kurang dikontrol dan diarahkan.</p>



YAYASAN AL AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)

Jl. Infanteri Desa Teladan Dusun IV Kec. Curup selatan Kab.RejangLebong Kode Pos 39125; phone:
085215057258

URAIAN KEGIATAN PROGRAM KERJA BINA PRIBADI ISLAM

TAHUN AJARAN 2021/2021

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tanggal Pelaksanaan	Pendanaan	Tempat	Sasaran	Keterangan
1	PertemuanPekanan	Memperbaikiakhla kdanmemberikanpe mahamanilmukeag amaan yang lebihdalam.	Adanyaperubaha nAkhlapadaanan da yang menjadijauhlebih baik.	Mulaitang gal 14 Juli 2021	Rp. 4.000.000	Lingkunga n SMPIT KU	1. Transfer materibidangstudi BPI. 2. Penguatannilai-nilaiakhlak.	Pertemuanpek ananinidilaksa nakansetiapsat uminggusekali (07.15-08.00)

							<p>3. Pengokohan pemahaman BPI.</p> <p>4. Ujikompetensi pencapaian standar kompetensi.</p> <p>5. Mengidentifikasi permasalahan dan solusi permasalahan yang berkaitan dengan BPI.</p>	<p>dilaksanakan di lingkungan SMPIT KU.</p> <p>Dana yang dibutuhkan guna untuk memberikan gaji tambahan bagi mentor yang membina Ananda di SMPIT KU setiap pekannya ada juga untuk memberikan dana awal untuk kegiatan setiap kelompok 200 ribu.</p>
2	Penugasan	Memahami materi yang telah disampaikan.	Adanya penambahan pengetahuan pada diri Ananda tentang wawasan ke	Mulai tanggal 30 Juli 2021	Rp.60.000/Bulan Rp. 600.000	Lingkungan SMPIT KU	<p>1. Pendalaman materi BPI.</p> <p>2. Melihat kemampuan siswa dalam hal tertentu</p>	Memberikan latihan soal seputar materi yang telah disampaikan

			ilmuan Agama.				tu. 3. Melihat kemampuan mempresentasikan laporan tugas.	kan. 1 Bulan 1x Pekan ke-4 Dana yang dibutuhkan guna untuk memberikan hadiah kepada Ananda dengan nilai terbaik setiap angkatan 2 ananda penerima hadiah (Thulab/Tholibat) masing-masing 10.000/Ananda.
3	Malam Bina Iman Dan Taqwa	Semakin bertambah dan semakin peduli dengan sesama manusia.	1) Semakin kuatnya Ruhiah anda.	5 Desember 2021	Rp. 6.000.000	Lingkungan SMPIT KU	1) Memperkuat Ruhiah. 2) Meningkatkan Ukh	

			2) Semakin Meningkatkan Ukhuwah antar sesama.				uwah. 3) Melatih Berkorban.	
4	Kajian Khusus	Memiliki pemahaman ilmu pengetahuan keagamaan yang lebih luas.	Ananda Memiliki pemahaman ilmu pengetahuan keagamaan yang lebih luas.	12 Desember 2021	Rp. 500.000	Lingkungan SMPIT KU	1) Mengokohkan nilai-nilai jihad dakwah dan harakah. 2) Melakukan pencerahan pemikiran dan karya. 1) Uji Kompetensi. 2) Latihan kerja dan karya. 3) Latihan keterampilan kepemimpinan.	Kajian ceramah khusus (Thulab/Tholibat). Via Zoom 6 Bulan 1x Akhir Semester
5	Pengabdian Masyarakat	Bisa Bersosialisasi dengan baik di	Ananda Bisa Bersosialisasi dengan baik di lingk	Mulai 24 Septem	Rp. 3.000.000	Lingkungan SMPIT KU	1) Pelatihan kerja dan karya.	1) Membersihkan masjid

		lingkungan masyarakat.	lingkungan masyarakat.	ber 2021			<ul style="list-style-type: none"> 2) Mengenal masyarakat secara lebih dekat. 3) Mempraktekkan sifat 'Imma'ah. 	<p>sekitar sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> 2) Membagikan sembak kepada masyarakat sekitar sekolah. <p>3 Bulan 1x</p>
6	Shaum Sunnah	Memiliki jiwa dan raga yang jauh lebih sehat.	Ananda Memiliki jiwa dan raga yang jauh lebih sehat.	6 Desember 2021	Rp.5.000.000	Lingkungan SMPIT KU	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menyehatkan badan. 1) Mewujudkan BPI dari aspek ruhiyah. 2) Memperkuat hubungan dengan Allah. 4) Menghidupkan Syiar Islam. 	<p>Bukbersama ketika puasa Senin/Kamis (Thulab/Thabat).</p> <p>6 Bulan 1x</p>

7	Kunjungan Tokoh	Menjadi mandiri lebih terbuwasannya.	Ananda menjadi lebih terbuwasannya.	6 Juni 2022	Rp.2.000.000	Lingkungan SMPIT KU	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sosialisasi masyarakat. 2) Belajar dari pengalaman sang tokoh. 3) Mengambil wejangan dari sang tokoh. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Silaturahmi ke Rumah / Kantor seorang tokoh. 2) Membawa bingkisan untuk tokoh. <p>1 Tahun 1x</p>
8	Olahraga	Menjadi tubuh lebih sehat.	Menjadi tubuh lebih sehat.	11 September 2021	Rp.2.400.000	Lingkungan SMPIT KU	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menumbuhkan disiplin dalam berolahraga secara individual. 2) Menumbuhkan 	Olahraga bersama (menyewatkan olahraga). Tanding olahraga antar kelompok BPI.

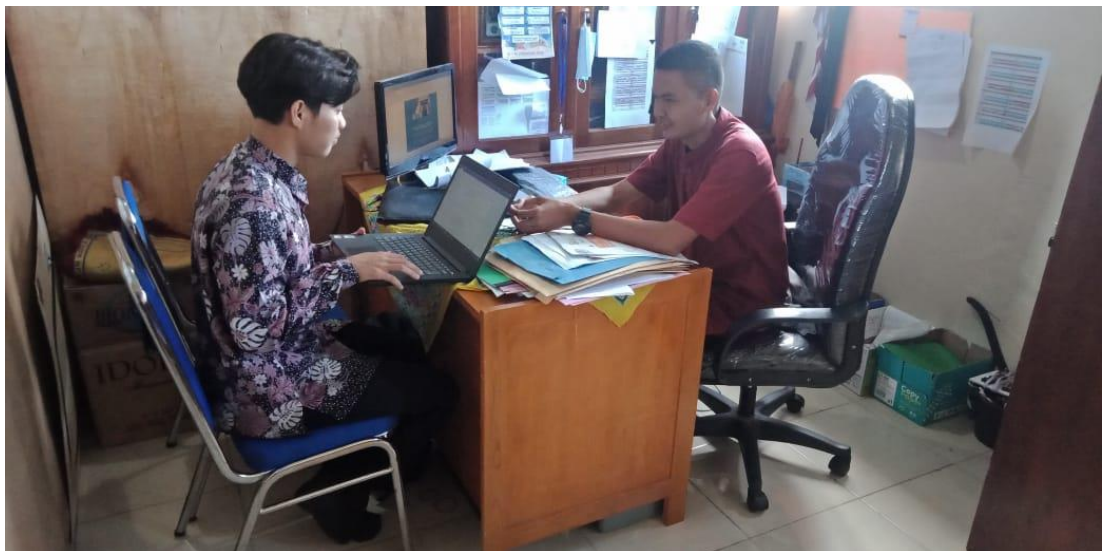
							<p>nerjasama team pada olahragak elompok.</p> <p>3) Mengetahuiko nsepdasarolah raga yang dimaksud.</p> <p>4) Menjagadirida rihal-hal yang merusakkeseh atandankebug aran.</p>	3 Bulan 1x
9	Dauroh Pembina BPI	Memberikanbekalilmupengetahuankeapada para Pembina.	Mentor bisamenyampaikamateridenganbaikkepada para binaan.	Mulaita nggal 19 Juli 2021	Rp. 4.000.000	Lingkungan SMPIT KU	<p>1. Pembina mendapatkanbekalilmuyang baik.</p> <p>2. Binaanmendapatkan transfer ilmu yang baikdari Pembina.</p>	Daurohinidilaksanakansatu pecan sekali yang nantinya dipimpinolehsalahsatu pengisimater

							<p>3. Menjadikan kegiatan BPI berjalan dengan baik didukung dengan ilmu yang baik.</p> <p>idan para mentor dikumpulkan dan dilaksanakan di dalam satu ruang kelas untuk kemudian mendampingi para peserta didik yang akan disampaikan kepada para pembina lainnya.</p> <p>Pendanaan untuk membeli snack dan bingkisan materi setiap pertemuan 100 ribu.</p>
Total Pendanaan					Rp.	27.500.000	

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan kepala sekolah SMP IT Khoiru Ummah ustz Martono S.Pd.



Wawancara dengan wakil kesiswaan ustz Rendi Sepriansyah S.Pd. I



Wawancara dengan Wakil Kurikulum ustz Joko Purnomo S.Si.



Wawancara dengan Murobbi program BPI ustz Ahmad Fadilah S.Pd.



Wawancara dengan Murobbiyah program BPI ustzh Virgayani, S.Pd.I



Wawancara dengan Murobbi program BPI ustd Jum Haris S.Pd. I



Wawancara dengan mutarobbi program BPI Muhammad Nicola



Wawancara dengan Mutarobbi program BPI ilham



Wawancara dengan Mutarobbi program BPI Ashita Putri



Buku Panduan Pelaksanaan program BPI di SMP IT Khoiru Ummah



Dokumentasi kegiatan program BPI